MOTTO

"Gantungkan cita-cita mu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang."

(Ir. Soekarno)

"Bermimpilah dengan mata terbuka. Jika apa yang kamu impikan, pikirkan, ucapkan, dan lakukan dengan konsisten, tiada mimpi yang terlalu tinggi untuk digapai."

(William Tanuwijaya)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Orang tua saya tercinta Bapak Agung Subagyo dan Ibu Ririk Kurnia Dewi, terimakasih atas semua kasih sayang dan cintanya, dukungan baik moral maupun materil, serta doa yang tak henti dan pengorbanan yang tak terhingga. Putramu ini tak akan pernah bisa membalas seluruh keringat dan pengorbanan yang Bapak dan Ibu berikan, hanya ini yang mampu putramu persembahkan.
- 2. Bapak Nugroho Setyo Wibowo yang telah membimbing, memberikan arahan, dan dukungan selama mengerjakan skripsi.
- 3. Ibu Elisa Yuniar yang telah memberikan izin survey di Personal Beauty Jember.
- 4. Teman-temanku yang telah membantu dan memberikan dukungan.
- 5. Para staf pengajar Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan serta nasehat yang sangat bermanfaat untuk penulis.
- 6. Almamater tercinta Politeknik Negeri Jember.

Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website dengan Metode Triple Exponential Smoothing (Studi Kasus di Distributor Personal Beauty Jember)

Mochammad Lembar Adjie Bramantya
Study Program of Informatic Engineering
Majoring of Information Technology

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRACT

Jember Personal Beauty Clinic is one of the beauty clinics in Jember Regency. Personal Beauty Jember has adequate supporting services including skin specialists, modern treatment equipment, and skincare products that already have BPOM licensing. Given that Personal Beauty has distributors that are spread out, it is necessary to provide a stock of sales of skincare/skincare products to minimize the occurrence of overstock or stock out and make the value of income more leverage. accurate forecasting is needed in the supply of products to be one of the most needed things in the Personal Beauty Jember Distributor so that the product stock that is carried out becomes more effective and efficient. The triple exponential smoothing method is a method that can be used in forecasting. Triple Exponential Smoothing can predict data based on a trend, an uptrend, or a downtrend. The results of the Triple Exponential Smoothing method, the average MAPE error of the triple exponential smoothing method is 57.771%, meaning that the average accuracy obtained from the triple exponential smoothing method reaches 42.229% with an alpha value of 0.3. Each Product has a different alpha value according to the data pattern.

Keywords: Forecasting, Triple Exponential Smoothing, Website, PHP

Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website dengan Metode Triple Exponential Smoothing (Studi Kasus di Distributor Personal Beauty Jember)

Mochammad Lembar Adjie Bramantya
Study Program of Informatic Engineering
Majoring of Information Technology

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Klinik Personal Beauty Jember adalah salah satu klinik kecantikan yang Kabupaten Jember. Personal Beauty Jember memiliki layanan penunjang yang memadai diantaranya dokter spesialis kulit, peralatan-peralatan treatment yang modern dan produk skincare yang sudah memiliki perizinan BPOM. Mengingat bahwa Personal Beauty memiliki distributor yang tersebar, maka perlu adanya penyediaan stok penjualan produk skincare / perawatan kulit untuk meminimalisir terjadinya over stock ataupun stock out serta membuat nilai pendapatan lebih maksimal. dibutuhkan peramalan yang akurat dalam penyediaan produk menjadi salah satu hal yang paling dibutuhkan pada Distributor Personal Beauty Jember agar stok produk yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Metode triple exponential smoothing adalah metode yang dapat digunakan dalam peramalan. Triple Exponential Smoothing mampu meramalkan data berdasarkan sebuah kecenderungan (trend), kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Hasil dari metode Triple Exponential Smoothing rata-rata kesalahan MAPE dari metode triple exponential smoothing adalah sebesar 57.771% artinya rata-rata akurasi yang diperoleh dari metode triple exponential smoothing mencapai 42.229% dengan nilai alpha 0.3. Setiap Produk memiliki nilai alpha yang berbedabeda sesuai dengan pola datanya.

Keywords: Peramalan, Triple Exponential Smoothing, Website, PHP

RINGKASAN

Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website dengan Metode Triple Exponential Smoothing (Studi Kasus di Distributor Personal Beauty Jember), Mochammad Lembar Adjie Bramantya, NIM E41172165, Tahun 2021, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Nugroho Setyo Wibowo, S.T, M.T (Pembimbing I).

Klinik Personal Beauty Jember adalah salah satu klinik kecantikan yang berada di Kabupaten Jember. Personal Beauty Jember memiliki layanan penunjang yang memadai diantaranya dokter spesialis kulit, peralatan-peralatan treatment yang modern dan produk skincare yang sudah memiliki perizinan BPOM.

Mengingat bahwa Personal Beauty memiliki distributor yang tersebar, maka perlu adanya penyediaan stok penjualan produk skincare / perawatan kulit untuk meminimalisir terjadinya *over stock* ataupun *stock out* serta membuat nilai pendapatan lebih maksimal. dibutuhkan peramalan yang akurat dalam penyediaan produk menjadi salah satu hal yang paling dibutuhkan pada Distributor Personal Beauty Jember agar stok produk yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Metode triple exponential smoothing adalah metode yang dapat digunakan dalam peramalan. *Triple Exponential Smoothing* mampu meramalkan data berdasarkan sebuah kecenderungan (trend), kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Hasil dari metode *Triple Exponential Smoothing* rata-rata kesalahan MAPE dari metode triple exponential smoothing adalah sebesar 57.771% artinya rata-rata akurasi yang diperoleh dari metode triple exponential smoothing mencapai 42.229% dengan nilai alpha 0.3. Setiap Produk memiliki nilai alpha yang berbeda-beda sesuai dengan pola datanya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulisan karya tulis ilmiah berjudul "Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website Dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus Di Distributor Personal Beauty Jember)" dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan in adalah laporan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 6 Juli 2021 bertempat di Politeknik Negeri Jember dan Personal Beauty Jember, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Komputer (S.Tr.Kom) di Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya sebagai berik ut.

- 1. Bapak Saiful Anwar, S.TP, MP selaku Direktur Politeknik Negeri Jember
- 2. Bapak Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom, M.Cs selaku Ketua Jurusan Teknologi Informasi
- 3. Ibu Trismayanti Dwi P, S.Kom, M.Cs selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika
- 4. Nugroho Setyo Wibowo, S.T, M.T selaku Pembimbing I.
- 5. Rekan-rekanku dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini.

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih kurang sempurna, mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 6 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem	4
2.2 Produk	1

	2.3	Kosmetik perawatan kulit (skincare cosmetic)	4
	2.4	Peramalan	5
	2.4	.1 Peramalan berdasarkan sifat penyusunnnya	6
	2.4	.2 Peramalan dengan pendekatan kuantitatif	6
	2.4	.2 Pola Data Peramalan Dalam Metode Serial Waktu	7
	2.5	Triple Exponential Smoothing	8
	2.6	Kesalahan Peramalan (Forecasting Error)	9
	2.7	Aplikasi Berbasis Web (Web Application)	10
	2.8	Bahasa Pemrograman PHP	11
	2.8	3.1 Framework Codeigniter	11
	2.9	MySQL	12
	2.10	Perancangan Basis Data	12
	2.11	UML (Unified Modeling Language)	12
	2.12	State Of The Art	12
В	AB 3.	METODOLOGI PENELITIAN	15
	3.1	Tempat dan Waktu Kegiatan	15
	3.2	Alat dan Bahan	15
	3.2	.1 Alat	15
	3.2	.2 Bahan	16
	3.3	Metode Penelitian	17
	3.3	.1 Studi Pendahuluan	18
	3.3	.2 Identifikasi Masalah	18
	3.3	.3 Perumusan Masalah	18
	3.3	.4 Tujuan Penelitian	19
	3 3	5 Pengumpulan Data	19

	3.3	.6 Pengelolaan data	19
	3.3	.7 Penerapan Metode Triple Exponential Smoothing	20
	3.3	.8 Pengembangan Sistem	20
	3.3	.9 Hasil dan Pembahasan	22
	3.4	Pelaksanaan Kegiatan	22
В	AB 4.	PEMBAHASAN	23
	4.1	Studi Pendahuluan	23
	4.2	Identifikasi Masalah	23
	4.3	Perumusan Masalah	24
	4.4	Tujuan Penelitian	24
	4.5	Pengumpulan Data	25
	4.6	Pengelolaan Data	25
	4.7	Penerapan Metode Triple Exponential Smoothing	26
	4.7	.1 Menghitung Kesalahan Peramalan	30
	4.8	Pengembangan Sistem	31
	4.8	.1 Analisis	32
	4.8	.2 Desain	34
	4.8	.3 Implementasi	40
	4.8	.4 Pengujian	53
	4.9	Hasil dan Pembahasan	60
В	AB 5.	KESIMPULAN	62
	5.1	Kesimpulan	62
	5.2	Saran	62
D	AFTA	R PUTAKA	63
_	4.3.4DT		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Sistem	4
Gambar 2.2 Pola Dasar Data Dalam Serial Waktu	7
Gambar 3.1 Metode Penelitian	17
Gambar 3.2 Metode Pengembangan Waterfall	20
Gambar 4.1 Grafik Transaksi produk cream malam sw2	25
Gambar 4.2 Hasil aktual dan peramalan transaksi produk	30
Gambar 4.3 Flowchart Sistem	33
Gambar 4.4 Use Case Diagram	34
Gambar 4.5 Activity Diagram	35
Gambar 4.6 ERD	36
Gambar 4.7 Class Diagram	37
Gambar 4.8 Mock Up login	38
Gambar 4.9 Mock Up Dashboard	38
Gambar 4.10 Mock Up Profil	38
Gambar 4.11 Mock Up Produk	39
Gambar 4.12 Mock Up Barang masuk	39
Gambar 4.13 Mock Up Sorting Barang Masuk	39
Gambar 4.14 Mock Up Ramal Produk	40
Gambar 4.15 Mock Up hasil ramal	40
Gambar 4.16 Source code Login	41
Gambar 4.17 Tampilan Login	41
Gambar 4.18 Source code Dashboard	42
Gambar 4.19 Tampilan Dashboard	42
Gambar 4.20 Source code Profil	43
Gambar 4.21 Tampilan Profil	43
Gambar 4 22 Source code Tampil Produk	$\Delta\Delta$

Gambar 4.23 Source code Tambah Produk	. 44
Gambar 4.24 Source code Ubah Produk	. 45
Gambar 4.25 Source code Hapus Produk	. 45
Gambar 4.26 Tampilan Produk	. 46
Gambar 4.27 Source code Tampil Barang Masuk	. 46
Gambar 4.28 Source code Ubah Barang Masuk	. 47
Gambar 4.29 Source code Hapus Barang Masuk	. 47
Gambar 4.30 Source code Tambah Barang Masuk	. 48
Gambar 4.31 Tampilan Barang Masuk	. 48
Gambar 4.32 Tampilan sorting barang masuk	. 48
Gambar 4.33 Source code Hitung S'	. 49
Gambar 4.34 Source code Hitung S''	. 49
Gambar 4.35 Source code Hitung S'''	. 49
Gambar 4.36 Source code Hitung at	. 50
Gambar 4.37 Source code Hitung bt	. 50
Gambar 4.38 Source code Hitung ct	. 50
Gambar 4.39 Source code Hitung ft+m	. 50
Gambar 4.40 Source code Hitung at-ft	. 51
Gambar 4.41 Source code Hitung (at-ft) ²	. 51
Gambar 4.42 Source code Hitung (at-ft)/at	. 51
Gambar 4.43 Source code Hitung Kesalahan Peramalan	. 52
Gambar 4.44 Tampilan Peramalan	. 52
Gambar 4 45 Tampilan Hasil ramal	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 State Of The Art	12
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	22
Tabel 4.1 Transaksi penjualan cream malam sw2	26
Tabel 4.2 Hasil Peramalan cream malam sw2.	29
Tabel 4.3 Tabel Pengujian BlackBox Testing pada Login	53
Tabel 4.4 Pengujian BlackBox Testing pada Dashboard	54
Tabel 4.5 Pengujian BlackBox Testing pada profil	56
Tabel 4.6 Pengujian BlackBox Testing pada Produk	57
Tabel 4.7 Pengujian BlackBox Testing pada barang Masuk	58
Tabel 4.8 Pengujian BlackBox Testing pada peramalan	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan pengambilan data	66
Lampiran 2. Foto Bersama Karyawan serta Distributor	67
Lampiran 3. Kuisioner	68
Lampiran 4. Contoh data Transaksi yang diambil	70
Lampiran 5. Testing Kuisioner	75
Lampiran 6. Dokumentasi Testing bersama	76

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik (Permenkes No.26, 2018).

Klinik Personal Beauty Jember adalah salah satu klinik kecantikan yang berada di Kabupaten Jember. Personal Beauty Jember memiliki layanan penunjang yang memadai diantaranya dokter spesialis kulit, peralatan-peralatan treatment yang modern dan produk skincare yang sudah memiliki perizinan BPOM. Semua penunjang diberikan, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi kebutuhan pelanggan. Untuk perawatan sehari-hari, klinik menjual produk-produk skincare yang sudah dipasarkan. Produk ini dapat dibeli melalui klinik langsung dan distributor yang tersebar.

Menurut (Wijaya, 2003) distributor merupakan saluran distribusi yang efektif apabila dijalankan dengan baik dan terorganisir. Kelebihan distributor berupa pemahaman tentang medan dan kondisi pasar yang sifatnya lokal serta distributor telah memiliki infrastruktur dan *firm image* yang cukup berguna dalam mendistribusikan produk dari principal. Prinsipal tidak perlu pusing lagi untuk melakukan investasi terhadap infrastruktur dan armada pengangkutan untuk mendistribusikan barang ke tangan konsumen

Mengingat bahwa Personal Beauty memiliki distributor yang tersebar, maka perlu adanya penyediaan stok penjualan produk *skincare* / perawatan kulit untuk meminimalisir terjadinya *over stock* ataupun *stock out* serta membuat nilai pendapatan lebih maksimal.

Menurut (Siska & Syafitri, 2014), pengendalian persediaan barang merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, dimana sejumlah barang diharapkkan dapat diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat, dengan ongkos kirim yang murah. Persediaan barang diperlukan karena dalam

pengadaan barang dibutuhkan sejumlah waktu untuk proses pemesanan barang tersebut. Dengan adanya persediaan barang diharapkan dapat memenuhi permintaan barang yang dilakukan oleh konsumen.

Untuk itu, dibutuhkan peramalan yang akurat dalam penyediaan produk menjadi salah satu hal yang paling dibutuhkan pada Distributor Personal Beauty Jember agar stok produk yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi peramalan atau *forecasting system* akan memberikan kemudahan bagi Distributor Personal Beauty Jember dalam melakukan penyetokan produk yang sesuai dengan mengambil data penjualan produk di masa lalu, dengan adanya sistem informasi peramalan dapat memberikan rekomendasi dalam penyetokan produk agar meminimalisir terjadinya kelebihan produk (*over stock*) maupun kekosongan produk (*stock out*).

Metode *triple exponential smoothing* adalah metode yang dapat digunakan dalam peramalan. *Triple exponential smoothing* mampu meramalkan data berdasarkan sebuah kecenderungan (*trend*), kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Dengan harapan, menggunakan metode ini dapat menghasilkan peramalan yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai rekomendasi penyetokan produk di bulan berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem peramalan yang dapat memprediksi kebutuhan produk *skincare* di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam proses penentuan stok produk *skincare*?
- b. Bagaimana cara membangun sebuah sistem peramalan yang dapat meramalkan kebutuhan produk *skincare* secara akurat sesuai dengan pola data yang ada dengan menggunakan metode *triple exponential smoothing*?

1.3 Tujuan

Membangun sebuah sistem peramalan yang dapat membantu memberikan keputusan dalam penyetokan produk *skincare* pada Distributor Personal Beauty

Jember sehingga dapat meminimalisir terjadinya produk *over stock* maupun *stock out*.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

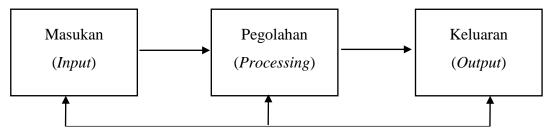
- a. Dapat memberikan kemudahan bagi distributor Personal Beauty Jember dalam menentukan stok skincare yang harus disediakan pada periode yang akan datang sehingga ketersediaan produk yang dilakukan dapat sesuai dengan kebutuhan.
- b. Dapat memberikan hasil prediksi yang akurat sehingga dapat menekan kerugian ketersediaan produk dan juga biaya yang dikeluarkan dalam penyetokan produk.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Hutahaean, 2014).

Menurut (Muslihudin & Oktafianto, 2016) unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*). Hal ini dapat digambarkan dalam model sistem berikut :



Gambar 2.1 Model Sistem

Sumber: (Muslihudin & Oktafianto, 2016)

2.2 Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar (Tjiptono, 2002).

2.3 Kosmetik perawatan kulit (skincare cosmetic)

Skincare cosmetic merupakan kosmetika untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kondisi kulit (Tranggono *dalam* Dwi, 2014).

Menurut (Hayatunnufus *dalam* Dwi, 2014), pengaruh yang ditimbulkan kosmetika terhadap kulit ada dua macam, yakni:

- a. Pengaruh positif, pemakaian kosmetika diharapkan kulit menjadi bersih, sehat dan segar serta menjadi lebih muda. Hal ini akan dapat dicapai dengan cara pemilihan kosmetika yang tepat sesuai dengan jenis kulit dan teknik/cara pemakaian yang tepat serta teratur.
- b. Pengaruh negatif, pengaruh negatif sangat tidak diharapkan dan tidak diinginkan terjadi, karena akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit, mungkin saja kulit menjadi gatal-gatal, kemerahan, bengkak-bengkak ataupun timbul noda-noda hitam.

2.4 Peramalan

Peramalan adalah kegiatan memperkirakan tingkat permintaan produk yang diharapkan untuk suatu produk atau beberapa produk dalam waktu periode tertentu di masa yang akan datang (Biegel *dalam* Septian Wildani, 2019).

Menurut (Iswahyudi, 2016), Pada umumnya peramalan dapat dibedakan dari 3 segi yaitu sebagai berikut :

a. Peramalan jangka pendek

peramalan yang dilakukan guna penyusunan hasil ramalan yang mempunyai jangka waktu 1 tahun atau kurang.

b. Peramalan jangka menengah

Peramalan yang dimaksudkan untuk Menyusun hasil ramalan yang mempunyai jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun kedepan.

c. Peramalan jangka panjang

Peramalan yang dilakukan untuk Menyusun hasil ramalan yang mempunyai jangka waktu lebih dari 5 tahun kedepan. pada umumnya, peramalan jangka panjang sering digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai perencanaan suatu produk dan perencanaan pasar.

Peramalan jangka panjang banyak menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peramalan jangka menengah dan pendek biasanya menggunakan pendekatan kuantitatif (Herjanto, 2007).

2.4.1 Peramalan berdasarkan sifat penyusunnnya

Menurut (Iswahyudi, 2016), terdapat 2 sifat peramalan, yaitu sebagai berikut:

a. Objektif

Peramalan yang berdasarkan fakta dan data masa lampau yang relevan dengan menggunakan metode peramalan dalam melakukan proses analisa.

b. Subjektif

Peramalan yang berdasarkan perasaan dari orang yang menggunakannya. Pandangan dari orang yang menyusun dan menggunakannya akan sangat menentukan baik atau tidaknya hasil ramalan tersebut.

2.4.2 Peramalan dengan pendekatan kuantitatif

Menurut (Herjanto, 2007) pendekatan kuantitatif yang sering digunakan dalam peramalan jangka menengah dan pendek, pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu pendekatan dengan metode serial waktu dan metode eksplanatori.

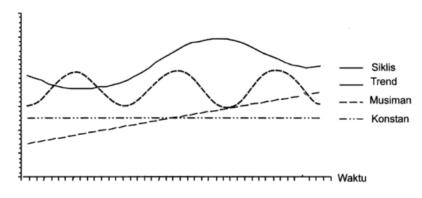
- a. Metode serial waktu (deret berkala, *time series*) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis serangkaian data yang merupakan fungsi dari waktu. Metode ini mengasumsikan bahwa beberapa pola atau kombinasi pola selalu berulang sepanjang waktu, dan pola dasar dapat diidentifikasi semata-mata atas dasar data historis dari serial itu. Tujuan analisis ialah untuk menemukan pola deret variabel yang bersangkutan berdasarkan atas nilai variabel pada masa sebelumnya, dan mengekstrapolasikan pola itu untuk membuat peramalan nilai variabel di masa yang akan datang.
- b. Metode explanatori mengasumsikan bahwa nilai suatu variabel merupakan fungsi dari satu atau beberapa variabel lain. Misalnya, jumlah penjualan suatu komoditi dapat diprediksi dari nilai harga komoditi itu, pendapatan konsumen, jumlah konsumen, dan harga produk substitusi/komplementer. Dengan kata lain, permintaan produk merupakan fungsi dari variabel-variabel tersebut. Kegunaan metode explanatori ialah untuk menemukan bentuk hubungan antara suatu variabel dengan variabel-variabel lain, dan menggunakannya untuk meramalkan

nilai variabel tak bebas (yang diramalkan, dependen) terhadap perubahan dari variabel bebasnya.

2.4.2 Pola Data Peramalan Dalam Metode Serial Waktu

Dalam penerapan peramalan dengan metode serial waktu, analisis serial waktu dimulai dengan memplot data pada suatu skala waktu (membuat diagram pancar/scatter diagram) kemudian mempelajari plot tersebut, dan akhirnya mencari suatu bentuk atau pola yang konsisten atas data (Herjanto, 2007).

Pola dari serangkaian data dalam serial waktu dapat dikelompokkan ke dalam pola dasar sebagai berikut :



Gambar 2.2 Pola Dasar Data Dalam Serial Waktu

Sumber: (Herjanto, 2007)

- a. Horisontal (*Konstan*), yaitu apabila data berfluktuasi di sekitar rata-rata secara stabil. Polanya berupa garis lurus mendatar. Pola seperti ini biasanya terdapat dalam jangka pendek atau menengah. Jarang sekali suatu variabel memilik pola konstan dalam jangka panjang.
- b. Kecenderungan (*trend*), yaitu apabila data mempunyai kecenderungan baik yang arahnya meningkat atau menurun dari waktu ke waktu. Pola ini disebabkan antara lain oleh tambahnya populasi, perubahan pendapat, dan pengaruh budaya.
- c. Musiman (seasonal), yaitu apabila polanya merupakan gerakan yang berulang-ulang secara teratur dalam setiap periode tertentu, misalnya tahunan, triwulan, bulanan, atau mingguan. Polanya biasanya berhubungan dengan faktor iklim/cuaca atau faktor yang dibuat manusia, seperti hiburan dan hari besar.

- d. Siklus (*cyclical*), yaitu apabila data dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi jangka panjang seperti daur hidup bisnis. Perbedaan utama antara pola musiman dengan siklus adalah pola musiman mempunyai panjang gelombang yang tetap dan bervariasi dari satu siklus ke siklus lainnya.
- e. Residu atau variasi acak, yaitu apabila data tidak teratur sama sekali. Data yang bersifat residu tidak dapat digambarkan.

2.5 Triple Exponential Smoothing

Metode ini merupakan salah satu metode serial waktu (*time series*) yang dapat digunakan dalam peramalan jangka menengah maupun jangka pendek. Metode Triple Exponential Smoothing merupakan metode forecast yang dikemukakan oleh Brown. Metode ini lebih cocok kalau dipakai untuk membuat forecast hal yang berfluktuasi atau mengalami gelombang pasang surut (Arifianto et al., 2013).

Menurut (Brown, 2006) Prosedur pembuatan peramalan dengan metode triple exponential smoothing adalah sebagai berikut :

a. Menentukan nilai pemulusan 1 menggunakan persamaan:

$$S't = \alpha Xt + (1 - \alpha) S't - 1 \tag{1}$$

b. Menentukan nilai pemulusan ke 2 menggunakan persamaan :

$$S''t = \alpha S't + (1 - \alpha) S''t - 1$$
 (2)

c. Menentukan nilai pemulusan ke 3 menggunakan persamaan :

$$S'''t = \alpha S''t + (1 - \alpha) S'''t - 1$$
(3)

d. Menentukan konstanta menggunakan persamaan:

$$at = 3S't - 3S''t + S'''t (4)$$

e. Menentukan slope menggunakan Persamaan:

$$bt = \frac{\alpha}{2(1-\alpha)^2} [6 - 5\alpha)S't - (10 - 8\alpha)S''t + (4 - 3\alpha)S'''t]$$
 (5)

f. Menentukan ct menggunakan persamaan:

$$ct = \frac{\alpha^2}{(1-\alpha)^2} (S't - 2S''t + S'''t)$$
 (6)

g. Menentukan peramalan menggunakan persamaan:

$$F_{t+m} = at + bt * m + \frac{1}{2}ct m^2$$
 (7)

Dimana:

S't = Smoothing pertama. α = Konstanta perataan antara 0 dan

S''t = Smoothing kedua. 1

S'''t = Smoothing ketiga. Ft+m = Peramalan pada waktu t + 1

 $Xt + (1-\alpha) = Nilai$ aktual time series

2.6 Kesalahan Peramalan (Forecasting Error)

Di dalam penerapan sebuah model peramalan, pada kenyataannya tidak ada peramalan yang dapat memprediksi dengan akurasi sampai dengan 100%, karena setiap prediksi pasti mengandung kesalahan. Oleh karena itu untuk mengetahui metode peramalan dengan tingkat akurasi yang tinggi, maka dibutuhkan menghitung tingkat kesalahan dalam suatu prediksi atau peramalan. Semakin kecil tingkat kesalahan peramalan yang dihasilkan, maka semakin baik peramalan tersebut (Gustriansyah, 2017).

Menurut (Iswahyudi, 2016) ketepatan dan keakuratan peramalan dari sebuah hasil peramalan mempunyai peran yang sangat penting. Kesalahan ramalan menyebabkan perencanaan menjadi tidak akurat sehingga kesalahan tersebut menyebabkan resiko, dan karenanya harus diusahakan sekecil mungkin. Hasil dari peramalan diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendekati kenyataan di lapangan. Ketepatan dan keakuratan tersebut dapat dinyatakan sebagai akurasi kesalahan dalam peramalan. Keakuaratan hasil ramalan dari suatu metode dapat dihitung dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut.

a. MAD (Mean Absolute Deviation)

$$MAD = \frac{\sum |Actual - Forecast|}{n}$$
 (8)

b. MSE (Mean Square Error)

$$MSE = \frac{\sum (Actual - Forecaset)^2}{n-1}$$
 (9)

c. MAPE (Mean Absolute Percent Error)

$$MAPE = \frac{\sum (|Actual - Forecast| / Actual)*100}{n}$$
 (10)

2.7 Aplikasi Berbasis Web (Web Application)

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk mengaksesnya mengunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya: Internet Explorer yang diperoduksi oleh Microsoft, Mozila Firefox, Opera dan Safari yang diperoduksi oleh Apple. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi browser yang biasa disebut web engine. Semua dokumen web ditampilkan dengan cara diterjemahkan (Suhartanto, 2012).

Menurut (Solichin, 2016) memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Pada sisi *client* (pengguna), tidak memerlukan proses instalasi. Jika terjadi perubahan aplikasi, *client* tidak perlu repot-repot melakukan proses update karena cukup dilakukan di sisi server.
- b. Dapat diakses darimana saja melalui jaringan, Jika server aplikasi berada di jaringan intranet (LAN), aplikasi dapat diakses dari seluruh komputer di dalam jaringan intranet tersebut. Dan jika server aplikasi berada di jaringan internet (memiliki IP Public atau diletakkan di web hosting), maka aplikasi dapat diakses dari internet.
- c. Data disimpan di sisi server, sehingga akses terhadap data dari sisi client (pengguna) dapat diatur sesuai kebutuhan.
- d. Cross-platform, artinya aplikasi dapat diakses melalui komputer dengan berbagai sistem operasi (Windows, Linux atau Mac) asalkan memiliki browser.
- e. Dari sisi client, tidak memerlukan spesifikasi komputer yang besar karena hampir seluruh proses aplikasi dilakukan di sisi server.
- f. Client (pengguna) lebih aman dari virus atau gangguan keamanan lainnya karena aplikasi berjalan diatas browser.

2.8 Bahasa Pemrograman PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan kedalam html. PHP disebut bahasa pemrograman *server-side* karena diproses pada komputer server dan bukan diproses di browser *client* (Supono & Putratama, 2018).

2.8.1 *Framework* Codeigniter

Menurut (Destiningrum & Adrian, 2017), CodeIgniter adalah Sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal. Codeigniter adalah salah satu framework berbasis PHP yang paling terkenal kerena sangat mudah di implementasikan dan didikung oleh banyak forum yang siap membantu ketika mengalami kesulitan dalam proses implementasi, selain itu codeigniter juga memiliki dokumentasi yang sangat lengkap yang dapat diakses melalui situs resmi codeigniter yaitu https://www.codeigniter.com/ sehingga akan memberikan kemudahan dalam proses implementasi. Codeigniter menggunakan konsep MVC (Model View Controller) yaitu memisahkan antara kode program untuk menangani tampilan atau user interface dan code program untuk mengambil data dari database maupun resource lain, dan keduanya dihubungkan dengan controller. Dengan adanya pemisahan kode program, tentunya akan sangat membantu dalam proses debugging dan penelusuran kode program ketika terjadi error.

Berikut keuntungan yang dapat diperoleh ketika menggunakan *framework* untuk membangun sebuah sistem (Wardana, 2010) :

- a. Waktu pembuatan sistem akan jauh lebih singkat dan relatif cepat.
- b. Kode dari program akan lebih mudah dibaca.
- Sangat baik digunakan ketika program dibangun bersama dengan tim, karena setiap modul yang dikerjakan akan terpisah.

2.9 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang databse sebagai sumber dan pengelolaandatanya. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQLmenggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan. MySQL juga bersifat open source dan free pada berbagai platform kecuali pada windows yang bersifat shareware. MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000 (Suhartanto, 2012).

2.10 Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut biasa ditunjukan dengan kunci dari tiap file yang ada. Satu basis data menunjukkan kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup informasi. Dalam satu file terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, merupakan satu kumpulan entity yang seragam (Setiady & Mhd Bustanur, 2014).

2.11 UML (Unified Modeling Language)

Menurut (Triono et al., 2018). UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

2.12 State Of The Art

Adapun penelitian sebelumnya yang dapat menjadi studi literatur penulis dalam melakukan penelitian. Tabel dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 State Of The Art

No	Nama Po	enulis	Judul		Tahun	Metode	Parameter
1	Bayu	Islam	Sistem	Informasi	2019	Least	1
	Septian		Peramala	an Penjualan		Square	parameter
	Wildani		Produk Kecantikan				Data
			Dengan				Penjualan

		Menggunakan			Produk
		Metode Least			Kecantika
		Square (Studi Kasus			n selama 1
		: Larissa Aesthetic			tahun
		Center)			
2	Mhd	Aplikasi E-	2018	Trend	1
	Ridwansyah,	commerce Produk		Moment	parameter
	Fhery	Kecantikan Import			Data
	Agustin, Ria	Dilengkapi Dengan			Penjualan
	Eka Sari	Sistem Informasi			produk
		Sales Forecasting			kecantikan
		Menggunkan			selama 1
		Metode Trend			tahun
		Moment Pada PT.			
		Ouzen Anugerah			
		Indonesia			
3	Afrinda	Aplikasi Prediksi	2019	Triple	1
	Wahyu	Permintaan Stok		Exponential	parameter
	Hidayat	Darah Di PMI Kota		Smoothing	Data Stok
		Malang			darah
		Menggunakan			selama 1
		Metode Triple			tahun
		Exponential			
		Smoothing			
4	Mochammad	Sistem Peramalan	2020	Triple	1
	Lembar Adjie	Penentuan Stok		Exponential	paramater
	Bramantya	Produk Skincare		Smoothing	data
		Berbasis Website			Penjualan
		dengan Metode			prosuk
		Triple Exponential			kecantikan

Smoothing (Studi	dengan	
Kasus pada	data	
Distributor Personal	kurang	
Beauty Jember)	lebih	2
	tahun	

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

Penelitian dengan judul "Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus pada Distributor Personal Beauty Jember)" dilaksanakan selama 6 bulan bertempat di gedung Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember dan di Klinik Personal Beauty Jember.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan judul "Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus pada Distributor Personal Beauty Jember)" terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan dan uji coba sistem adalah sebuah laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Processor AMD Quad Core A10-9600P 2.40Ghz up to 3.3Ghz
- 2) RAM 4 GB DDR4
- 3) Hard Disk 1 tb
- 4) Layar 15,6 inch

b. Perangkat Lunak

Perangkar lunak yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

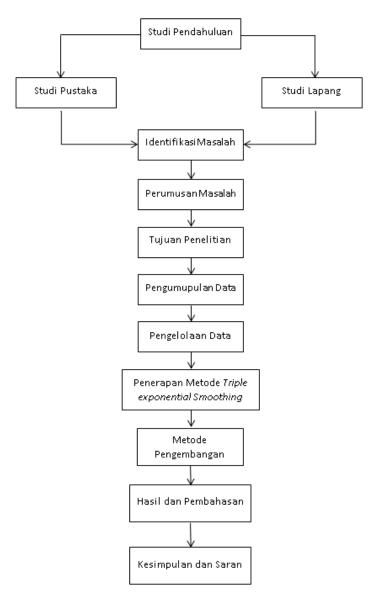
1) Sistem Operasi Windows 10 Pro 64bit

- 2) MySQL sebagai database
- 3) Atom sebagai aplikasi pembuat software
- 4) XAMPP
- 5) Microsoft Excel 2010
- 6) Microsoft Word 2010
- 7) Microsoft PowerPoint 2010
- 8) Google Chrome

3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data yang diambil dari Distributor Personal Beauty Jember meliputi data master produk, data penjualan produk dari Juli 2018 sampai dengan April 2020.

3.3 Metode Penelitian



Gambar 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian mendefinisikan langkah langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur, sistematis dan terukur sehingga bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3.3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam membuat penelitian ini. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan studi pustaka dan studi lapang. Studi pustaka merupakan kegiatan mencari data dan informasi dari berbagai literatur maupun referensi yang berkaitan dengan topik dari penelitian yang akan diteliti. Literatur dan refrensi sendiri dapat berupa jurnal, karya ilmiah, paper, buku, artikel, laporan penelitian terdahulu, dan situs internet yang tentunya harus berkaitan erat dengan tema penelitian. Dengan adanya kegiatan studi literatur diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Untuk studi lapang, peneliti menemui langsung distributor Personal Beauty Jember dan menanyakan masalah-masalah yang dihadapi oleh Distributor.

3.3.2 Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini, peneliti berfokus pada permasalahan-permasalahan yang sering terjadi didalam penjualan. Permasalahan yang terjadi yaitu penyetokan produk yang dilakukan setiap bulannya terkadang mengalami kelebihan (over stock) maupun kekurangan obat (stock out). Hal ini terjadi karena penyetokan yang dilakukan hanya berdasarkan asumsi, selain itu permintaan akan kebutuhan produk yang tidak dapat di prediksi sehingga penyediaan stok yang dilakukan menjadi tidak optimal sehingga membuat produk tidak terjual dan berdampak terhadap nilai investasi ataupun pengelolaan uang yang diputar.

3.3.3 Perumusan Masalah

Dari proses identifikasi masalah yang sudah dilakukan, ada beberapa rumusan masalah yang didapatkan tentang penyetokan produk. Beberapa rumusan masalah yang muncul yaitu:

a. Bagaimana merancang sebuah sistem peramalan yang dapat memprediksi kebutuhan produk skincare di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam proses penentuan stok produk skincare?

b. Bagaimana cara membangun sebuah sistem peramalan yang dapat meramalkan kebutuhan produk skincare secara akurat sesuai dengan pola data yang ada dengan menggunakan metode triple exponential smoothing?

3.3.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui hasil berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tujuan pada penelitian yang dilakukan yaitu membangun sebuah sistem peramalan yang dapat membantu memberikan keputusan dalam penyetokan produk skincare pada Distributor Personal Beauty Jember sehingga dapat meminimalisir terjadinya produk over stock maupun stock out.

3.3.5 Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara secara langsung ke Distributor Personal Beauty Jember. Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung Klinik Personal Beauty Jember dan menganalisa secara langsung permasalahan yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk memperjelas inti dari permasalahan yang ada dan menemukan solusi yang tepat yang harus diterapkan. Setelah proses observasi dan wawancara, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitan terhadap permasalahan yang akan di teliti.

3.3.6 Pengelolaan data

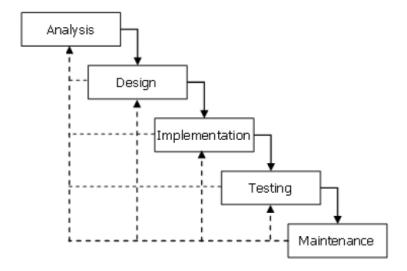
Setelah melakukan proses observasi dan pengumpulan data, maka data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara memploting data ke dalam sebuah grafik dengan tujuan agar data lebih mudah dibaca dan dipahami. Setelah melakukan proses ploting, maka data dapat dianalisa untuk mengetahui pola dari data tersebut, sehingga dapat menentukan metode yang dapat dipakai untuk melakukan proses peramalan.

3.3.7 Penerapan Metode Triple Exponential Smoothing

Sesuai dengan pola data yang telah di ploting pada tahap sebelumnya, data penjualan obat cenderung fluktuatif dan ada beberapa produk yang mengalami peningkatan penjualan hanya pada bulan-bulan tertentu. Dari hasil analisa pola data yang telah dilakukan, maka peneliti menerapkan metode *triple exponential smoothing* untuk melakukan proses peramalan. Metode *triple exponential smoothing* digunakan untuk menangani peramalan dengan pola data yang cenderung fluktuatif. Harapannya dengan penerapan metode tersebut dapat menghasilkan peramalan yang akurat.

3.3.8 Pengembangan Sistem

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan sistem, metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus pada Distributor Personal Beauty Jember)" adalah metode pengembangan *Waterfall*. Metode *Waterfall* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang pengerjaannya secara berurutan seperti layaknya air terjun. Tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Waterfall

Sumber: (Bassil, 2011)

Penjelasan dari setiap tahapan dalam metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* adalah sebagai berikut:

a. *Analysis*

Tahap awal dari metode *waterfall* adalah tahap analisis, tahap ini adalah tahap untuk mendefinisikan kebutuhan dasar dari suatu sistem, mengumpulkan data yang akan diproses, alur berjalannya sistem sampai dengan informasi yang menjadi output dari sistem. Pengumpulan data pada tahap ini telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

b. Design

Setelah melakukan analisis, tahap selanjutnya adalah desain sistem. Proses ini berfokus pada perancangan sistem dan pemodelan arsitektur sistem. Tujuan dari tahap ini untuk memahami gambaran besar dari sebuah sistem akan dibuat. Pada tahap ini menggunakan perancangan basis data dan UML sebagai perancangan sistem yang akan dibuat.

c. Implementation

Setelah merancang sistem, dilakukan pengokodean sistem sesuai dengan rancangan sebelumnya. Pengkodean sistem dilakukan dengan menggunakan framework PHP Codeigniter sebagai *backend* serta HTML dan JavaScript sebagai *frontend*. Framework Codeigniter digunakan dengan tujuan untuk membuat kode program lebih terstruktur serta memudahkan peneliti dalam melakukan debugging. Codeigniter menerapkan konsep MVC (model, view dan controller) yaitu memisahkan komponen-komponen aplikasi, seperti : manipulasi data, controller, dan *user interface* sehingga pengkodean yang akan dilakukan nantinya menjadi lebih efisien.

d. *Testing*

Setelah proses pembuatan sistem, dilakukan pengujian sistem. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sistem yang telah dibuat sesuai dengan rancangan sistem dan fungsi-fungsi yang telah dibuat. Testing dilakukan menggunakan blackbox testing dan usability testing.

e. Maintenance

Setelah proses pengujian sistem dilakukan. Tahap selanjutnya adalah pemeliharaan sistem. Tahap ini bertujuan memperbaiki kesalahan yang telah diuji pada tahap sebelumnya serta menambahkan fungsi-fungsi baru yang diinginkan oleh pengguna. Namun, tahap ini tidak dilakukan dalam pembuatan tugas akhir ini.

3.3.9 Hasil dan Pembahasan

Berbeda dengan pengujian yang dilakukan pada saat pengembangan sistem. Pada tahap ini, pengujian lebih difokuskan pada hasil dari sistem. Hasil peramalan dari sistem akan diuji dan dianalisa untuk mengukur akurasi yang dihasilkan oleh sistem, sehingga dapat mengukur kelayakan dari sistem agar dapat diimplementasikan secara optimal.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

Jenis	Bulan 1		В	Bulan 2				ula	n 3		Bulan 4				В	ula	n 5		Bulan 6					
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Pendahuluan																								
Identifikasi Masalah																								
Perumusan Masalah																								
Tujuan Penelitian																								
Pengumpulan Data																								
Pengolahan Data																								
Penerapan Metode Triple																								
Pengembangan Sistem																								
Hasil dan Pembahasan																								

BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam membuat penelitian ini. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan studi pustaka dan studi lapang. Dalam penelitian ini studi pustaka yang dilakukan untuk mendapatkan dasar pustaka, pengungkapan teori sesuai permasalahan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan penelitan adalah topik yang terkait yaitu perhitungan peramalan, analisis perhitungan kesalahan peramalan, stok produk, website, metode Triple Exponential Smoothing yang didapatkan melalui jurnal, buku dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang dituliskan pada bab 2. Untuk studi lapang, peneliti menemui langsung distributor Personal Beauty Jember dan menanyakan masalah-masalah yang dihadapi oleh Distributor. Masalah yang berkaitan dengan alur bisnis yang sedang di jalankan meliputi pengambilan produk, transaksi antar pelanggan dan harga minimal pengambilan produk.

4.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di bagian penyetokan produk kecantikan di bagian Distributor Personal Beauty Jember. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Distributor di Klinik Personal Beauty Jember, permasalahan yang terjadi yaitu penyetokan produk yang dilakukan setiap bulannya terkadang mengalami kelebihan (over stock) maupun kekurangan obat (stock out). Hal ini terjadi karena penyetokan yang dilakukan hanya berdasarkan asumsi, selain itu permintaan akan kebutuhan produk yang tidak dapat di prediksi sehingga penyediaan stok yang dilakukan menjadi tidak optimal sehingga membuat produk tidak terjual dan berdampak terhadap nilai investasi ataupun pengelolaan uang yang diputar.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti mencoba membangun sebuah sistem peramalan yang dapat memprediksi ketersediaan produk dimasa yang akan datang, sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan proses pengambilan produk di pusat klinik dan dapat memberi kemudahan bagi Distributor Personal Beauty Jember dalam melakukan proses penyetokan. Dengan adanya sistem peramalan ini, diharapkan dapat menjadi solusi terbaik bagi Distributor di Klinik Personal Beauty Jember sehingga dapat mengurangi terjadinya kelebihan produk (over stock) maupun kekurangan produk (stock out) serta dapat membuat nilai investasi menjadi lebih optimal.

4.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan pada proses sebelumnya didapatkan rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu merancang sebuah sistem peramalan yang dapat memprediksi kebutuhan produk *skincare* di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam proses penentuan stok produk *skincare*. Kedua, cara membangun sebuah sistem peramalan yang dapat meramalkan kebutuhan produk *skincare* secara akurat sesuai dengan pola data yang ada dengan menggunakan metode *triple exponential smoothing*.

4.4 Tujuan Penelitian

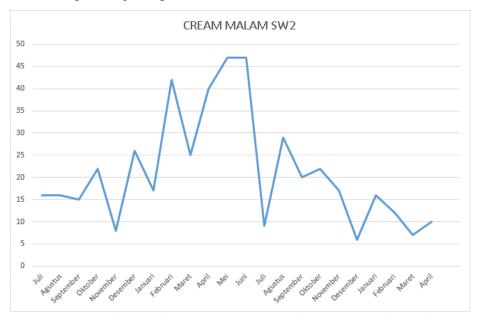
Tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui hasil berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tujuan pada penelitian yang dilakukan yaitu membangun sebuah sistem peramalan yang dapat membantu memberikan keputusan dalam penyetokan produk skincare pada Distributor Personal Beauty Jember sehingga dapat meminimalisir terjadinya produk *over stock* maupun *stock out*. Untuk mencapai tujuan penelitian, dibutuhkan data transaksi penjualan produk, lalu data tersebut dihitung menggunakan metode *triple exponential smoothing*, setelah itu hasil dari perhitungan metode *triple exponential smoothing* dihitung kembali menggunakan rumus kesalahan peramalan.

4.5 Pengumpulan Data

Pengumupulan data dilakukan dengan observasi, mendatangi langsung Klinik Personal Beauty Jember dan melihat proses bisnis yang ada, terutama di bagian salah satu distributor tentang pengambilan produk. Setelah melakukan observasi, peneliti kemudian melakukan *collecting* data untuk dijadikan *sample* dalam penelitian dimana data yang dikumpulkan terdiri dari 284 data produk yang terdiri atas paket dan satuan jenis serta data transaksi produk mulai dari Juli 2018 sampai dengan April 2020.

4.6 Pengelolaan Data

Setelah *sample* data didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara memploting data kedalam sebuah grafik yang kemudian dianalisis lebih lanjut untuk membaca pola. Berikut contoh hasil dari pengolahan data berupa grafik transaksi produk dari Juli 2018 sampai dengan April 2020 :



Gambar 4.1 Grafik Transaksi produk cream malam sw2

4.7 Penerapan Metode Triple Exponential Smoothing

Setelah memploting data yang didapatkan ke dalam sebuah grafik dan pola dari data sudah dapat dibaca, maka selanjutnya yaitu menghitung berdasarkan metode yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Metode yang digunakan yaitu metode peramalan *triple exponential smoothing*. Metode *triple exponential smoothing* digunakan untuk menangani produk dengan pola data penjualannya memiliki kecenderungan terhadap trend, baik trend naik maupun trend turun serta memiliki faktor musiman atau hanya naik maupun turun pada bulan-bulan tertentu.

Di dalam metode *triple exponential smoothing*, data yang nantinya diramalkan akan dimuluskan terlebih dahulu sebanyak tiga kali pemulusan dan kemudian akan dihitung nilai peramalannya, selain itu hasil peramalan dari triple exponential smoothing juga bergantung kepada satu buah variabel yaitu varibel α yang dapat bernilai 0-1. Dalam perhitungan metode dibawah ini, variabel α yang digunakan bernilai 0,1. Berikut contoh perhitungan peramalan metode *triple exponential smoothing* dengan menggunakan data penjualan produk *cream* malam SW2 sebagai perhitungannya:

Tabel 4.1 Transaksi penjualan cream malam sw2

Periode	Jumlah
Juli 2018	16
Agustus 2018	16
September 2018	15
Oktober 2018	22
November 2018	8
Desember 2018	26
Januari 2019	17
Februari 2019	42
Maret 2019	25
April 2019	40

Mei 2019	47
Juni 2019	47
Juli 2019	9
Agustus 2019	29
September 2019	20
Oktober 2019	22
November 2019	17
Desember 2019	6
Januari 2020	16
Februari 2020	12
Maret 2020	7
April 2020	10

Perhitungan Peramalan Bulan Agustus 2017:

$$S'_{1} = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$S''_{1} = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$S'''_{1} = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 1.6$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$at_{1} = 3 * 16 - 3 * 16 + 16 = 16$$

$$bt_{1} = \frac{0.1}{2(1 - 0.1)^{2}} [6 - 5 * 0.1) * 16 - (10 - 8 * 0.1) * 16 + (4 - 3 * 0.1) * 16]$$

$$= 0$$

$$ct_{1} = \frac{0.1^{2}}{(1 - 0.1)^{2}} (16 - 2 * 16 + 16)$$

$$= 0$$

$$F_{t+m} = 16 + 0 * 1 + \frac{1}{2}0 * 1^{2}$$
$$= 16$$

Perhitungan Peramalan Bulan September 2017:

$$S'_{2} = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$S''_{2} = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$S'''_{2} = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$at_{2} = 3 * 16 - 3 * 16 + 16 = 16$$

$$bt_{2} = \frac{0.1}{2(1 - 0.1)^{2}} [6 - 5 * 0.1) * 16 - (10 - 8 * 0.1) * 16 + (4 - 3 * 0.1) * 16]$$

$$= 0$$

$$ct_{2} = \frac{0.1^{2}}{(1 - 0.1)^{2}} (16 - 2 * 16 + 16)$$

$$= 0$$

$$F_{t+m} = 16 + 0 * 1 + \frac{1}{2} 0 * 1^{2}$$

$$= 16$$

Perhitungan Peramalan Bulan Oktober 2017:

$$S'_3 = 0.1 * 15 + (1 - 0.1) * 16$$

= 1.5 + 0.9 * 16
= 15.9
 $S''_3 = 0.1 * 15.9 + (1 - 0.1) * 16$
= 1.59 + 0.9 * 16
= 15.99

$$S'''_{3} = 0.1 * 15.99 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.599 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$at_{3} = 3 * 15.9 - 3 * 15.99 + 16 = 15.73$$

$$bt_{3} = \frac{0.1}{2(1 - 0.1)^{2}} [6 - 5 * 0.1) * 15.9 - (10 - 8 * 0.1) * 15.99 + (4 - 3 * 0.1) * 16]$$

$$= -0.02$$

$$ct_{3} = \frac{0.1^{2}}{(1 - 0.1)^{2}} (15.9 - 2 * 15.99 + 16)$$

$$= 0$$

$$F_{t+m} = 15.73 + (-0.02) * 1 + \frac{1}{2}0 * 1^{2}$$

$$= 16$$

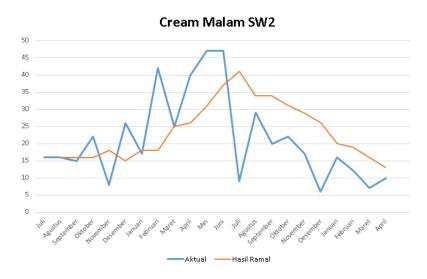
Untuk perhitungan di periode selanjutnya mengikuti rumus yang telah ada. Berikut hasil perhitungan dari peramalan setiap periode sampai dengan periode ke-22 atau bulan April 2020.

Tabel 4.2 Hasil Peramalan cream malam sw2.

Juli 2018 16 - Agustus 2018 16 16 September 2018 15 16 Oktober 2018 22 16 November 2018 8 18 Desember 2018 26 15 Januari 2019 17 18 Februari 2019 42 18 Maret 2019 25 25	alan
September 2018 15 16 Oktober 2018 22 16 November 2018 8 18 Desember 2018 26 15 Januari 2019 17 18 Februari 2019 42 18	
Oktober 2018 22 16 November 2018 8 18 Desember 2018 26 15 Januari 2019 17 18 Februari 2019 42 18	
November 2018 8 18 Desember 2018 26 15 Januari 2019 17 18 Februari 2019 42 18	
Desember 2018 26 15 Januari 2019 17 18 Februari 2019 42 18	
Januari 2019 17 18 Februari 2019 42 18	
Februari 2019 42 18	
Maret 2019 25 25	
April 2019 40 26	
Mei 2019 47 31	

Juni 2019	47	37
Juli 2019	9	41
Agustus 2019	29	34
September 2019	20	34
Oktober 2019	22	31
November 2019	17	29
Desember 2019	6	26
Januari 2020	16	20
Februari 2020	12	19
Maret 2020	7	16
April 2020	10	13
Mei 2020	-	11

Berikut hasil grafik setelah dilalakukan peramalan dengan metode *Triple Exponential Smoothing*.



Gambar 4.2 Hasil aktual dan peramalan transaksi produk

4.7.1 Menghitung Kesalahan Peramalan

Untuk mengukur tingkat akurasi dan error terhadap peramalan yang telah dilakukan, dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengukuran yaitu MAD (Mean Absolute Deviation), MSE (Mean Square Error), dan MAPE (Mean Absolute Percent Error). Dari ketiga metode ini nantinya akan dihitung nilai rata-

rata sehingga akan memperoleh nilai kesalahan peramalan secara total.. Berikut contoh hasil perhitungan nilai kesalahan dari metode *Triple Exponential Smoothing* berdasarkan peramalan yang telah dilakukan terhadap produk Cream Malam SW2.

$$\begin{split} \mathit{MAD} &= \frac{(16-16)+(15-16)+(22-16)+(8-18)+\cdots(10-13)}{21} \\ &= 10.048 \\ \mathit{MSE} &= \frac{(16-16)^2+(15-16)^2+(22-16)^2+(8-18)^2+\cdots(10-13)^2}{21-1} \\ &= 171.95 \\ \mathit{MAPE} &= \frac{\left(\frac{(16-16)}{16}*100\right)+\left(\frac{(15-16)}{15}*100\right)+\left(\frac{(22-16)}{22}*100\right)+\left(\frac{(8-18)}{8}*100\right)+\cdots\left(\frac{(10-13)}{10}*100\right)}{21} \\ &= 73.324 \\ \mathit{Rata} - \mathit{rata}\; \mathit{kesalahan} &= \frac{10.048\;+171.95+73.324}{3} = 85,107 \end{split}$$

Dari hasil perhitungan nilai kesalahan, metode triple exponential smoothing memiliki nilai kesalahan sebesar 85,107 dengan nilai alpha 0.1. Hasil dari perhitungan diatas hanya menghitung satu produk yaitu cream malam sw2. Jika menghitung produk yang lain, maka hasil dari nilai kesalahan pun mengikuti.

4.8 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode waterfall. Metode waterfall dimulai dengan melakukan analisis untuk menggali informasi mengenai sistem yang akan dikembangkan dan setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis kebutuhan dari sistem, baik kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non-fungsional, kemudian dari kebutuhan yang telah dianalisis dibuat desain yang mencangkup kerangka sistem antara lain perancangan basis data dan perancangan UML, serta dalam langkah ini dibuatkan desain interface untuk mendapatkan gambaran tentang aplikasi yang akan dibuat. Tahap selanjutnya yaitu proses developing atau pengkodean sistem sesuai dengan desain sistem yang telah dibuat. Setelah proses developing selesai, sistem akan diuji untuk

memastikan bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, jika sistem masih belum sesuai maka akan ke tahap selanjutnya yaitu *maintenance*. *Maintenance* yaitu proses analisis, desain sistem, proses pengkodean, proses *testing* akan terus berulang selama proses pengembangan sampai aplikasi berjalan sesuai kebutuhan.

4.8.1 Analisis

Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan analisis mengenai pengembangan dari sistem yang akan dilakukan dan dilanjutkan dengan menentukan kebutuhan dari sistem, kebutuhan dari sistem sendiri dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

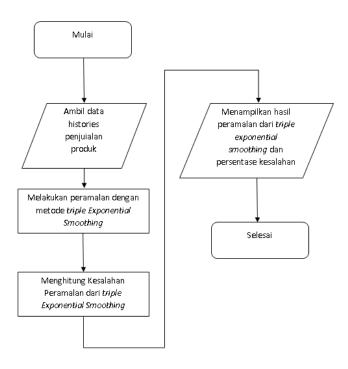
a. Fungsional

- 1) Sistem dapat mengelolah data admin.
- 2) Sistem dapat menampilkan semua data produk.
- 3) Sistem dapat menambahkan produk baru.
- 4) Sistem dapat mengedit data produk.
- 5) Sistem dapat menghapus data produk.
- 6) Sistem dapat menambahkan data transaksi produk.
- 7) Sistem dapat menampilkan data transaksi produk yang ditambahkan.
- 8) Sistem dapat menghapus data transaksi produk yang ditambakan.
- 9) Sistem dapat mengedit data transaksi produk yang ditambakan.
- 10) Sistem dapat melakukan peramalan untuk setiap produk.
- 11) Sistem dapat melakukan peramalan untuk beberapa produk dan menampilkan hasil dari metode peramalan.

b. Non-fungsional

- 1) Menggunakan OS Windows 10
- 2) Kebutuhan RAM minimal 4 GB
- 3) Processor minimal intel core i3
- 4) Kebutuhan harddisk 100 GB
- 5) Kecepetan internet minimal 1 Mbps

Pada tahap selanjutnya yaitu menggambarkan alur berjalannya sistem yang akan diimplementasikan ke sistem. Fungsinya yaitu untuk mempermudah proses pengembangan sistem, sistem harus digambarkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami.



Gambar 4.3 Flowchart Sistem

Alur dari sistem yang akan dikembangkan yaitu dimulai dengan mengambil data historis penjualan produk dari database, kemudian sistem akan melakukan proses peramalan dengan menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing*, setelah proses peramalan selesai dilakukan, maka sistem akan menghitung tingkat kesalahan dari peramalan dengan metode MAD (*Mean Absolute Deviation*), MSE (*Mean Absolute Error*), dan MAPE (*Mean Absolute Percent Error*). Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil dari peramalan dan tingkat kesalahan peramalan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pentuan stok produk di periode selanjutnya.

4.8.2 Desain

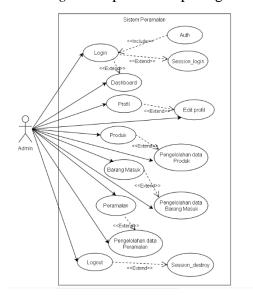
Proses desain berfokus pada perancangan sistem dan pemodelan arsitektur sistem. Pada tahap ini penulis melakukan peracangan system dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dan perancangan basis data.

a. UML (Unified Modelling Language)

Penulis menggunakan dua diagram UML, yaitu *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*.

1) Use Case Diagram

Use case diagram adalah diagram use case yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya. Use case class digunakan untuk memodelkan dan menyatakan unit fungsi/layanan yang disediakan oleh sistem ke pemakai. Use Case diagram dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.4 Use Case Diagram

2) Activity Diagram

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Activity Diagram juga

Admin Sistem

Login

Dashboard

Profil

Profil

Produk

V

Clah data
Produk

Barang Masuk

Hasil ramal

Logout

digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan aluran tampilan dari sistem tersebut. *Activity diagram* dapat dilihat pada gambar 4.5

Gambar 4.5 Activity Diagram

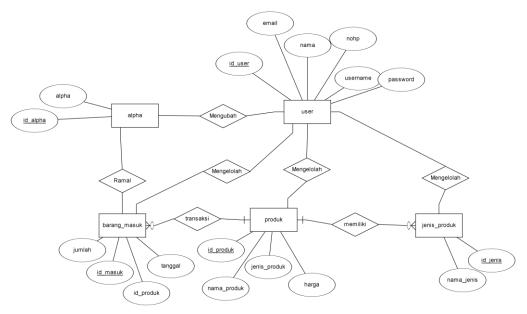
Dijelaskan pada gambar. Alur dalam melakukan peramalan. Yang pertama, admin harus login terlebih dahulu. Setelah itu, admin diarahkan ke *Dashboard*, pada halaman *dashboard* ditampilkan jumlah transaksi selama penjualan, produk yang paling sering dijual dan jumlah produk yang terdaftar. Setelah itu, jika admin ingin mengubah data profil, maka akan diarahkan ke halaman ubah profil. Lalu, jika admin ingin menambah, melihat, mengubah dan menghapus data produk, maka akan di arahkan ke halaman olah data produk. Kemudian, jika admin ingin menambah, melihat, mengubah dan menghapus data barang masuk, makan akan di arahkan ke olah data barang masuk. Setelah itu, jika admin ingin melakukan peramalan, maka admin harus memilih produk yang akan diramal, lalu hasilnya akan terlihat pada halaman hasil ramal. Jika selesai, maka admin harus logout atau keluar.

b. Perancangan Basis Data

Penulis menggunakan 2 jenis rancangan basis data, yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Class Diagram*.

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

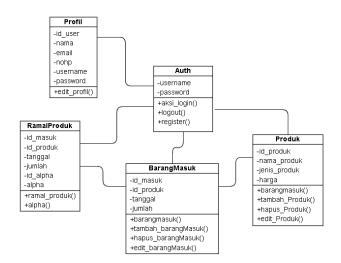
Sebuah model untuk menyusun database agar dapat menggambarkan data yang mempunyai relasi dengan database yang akan didesain. ERD dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6 ERD

2) Class Diagram

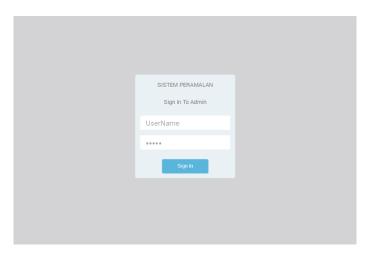
Class diagram adalah visual dari struktur sistem program pada jenisjenis yang di bentuk. Class diagram merupakan alur jalannya database pada sebuah sistem. Class diagram dapat dilihat pada gambar 4.7



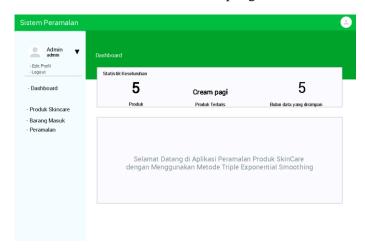
Gambar 4.7 Class Diagram

c. *Mock up* Sistem Peramalan.

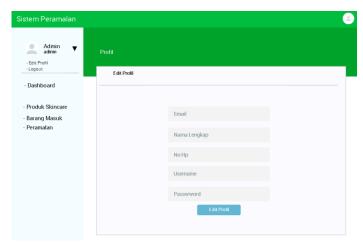
Tujuan dari pembuatan *mock up* sistem yaitu agar penulis mendapatkan gambaran tentang aplikasi yang akan dibuat seperti alur sistem aplikasi dan desain *interface*. Hasil dari *mock up* sistem mencangkup halaman login, halaman profil, halaman produk, halaman barang masuk, dan halaman peramalan. *Mock up* login dapat dilihat pada gambar 4.8, sedangkan *Mock up dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.9, lalu *Mock up* ubah profil dapat dilihat pada gambar 4.10, *Mock up* produk dapat dilihat pada gambar 4.11, *Mock up* barang masuk dan sorting barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.12 dan gambar 4.13 . untuk *Mock up* peramalan dan hasil ramal dapat dilihat pada gambar 4.14 dan 4.15.



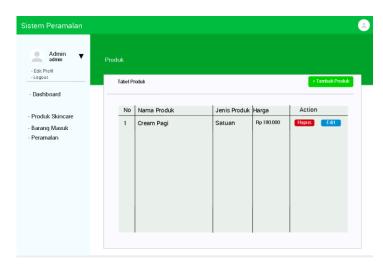
Gambar 4.8 Mock Up login



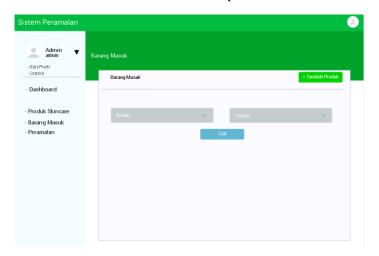
Gambar 4.9 Mock Up Dashboard



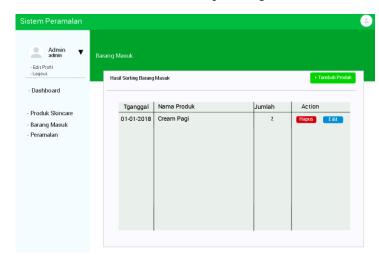
Gambar 4.10 Mock Up Profil



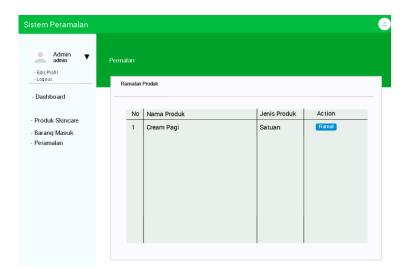
Gambar 4.11 Mock Up Produk



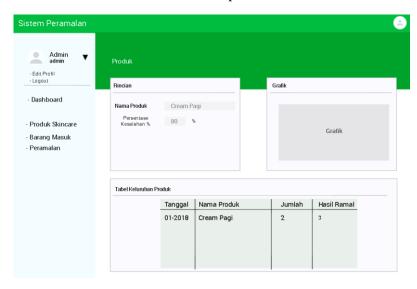
Gambar 4.12 Mock Up Barang masuk



Gambar 4.13 Mock Up Sorting Barang Masuk



Gambar 4.14 Mock Up Ramal Produk



Gambar 4.15 Mock Up hasil ramal

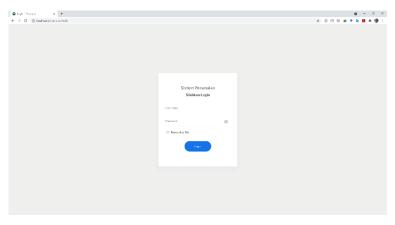
4.8.3 Implementasi

a. Halaman login

Pada halaman login admin harus memasukkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar. Jika *username* dan *password* tidak sesuai dengan data yang disimpan di database, maka akan dikembalikan ke halaman login dan menampilkan notifikasi gagal login. Pada tahap login, *username* dan *password* diinput pada baris 24 dan 25, lalu dicek terlebih dahulu melalui database pada baris 27 sampai 30. Setelah itu, jika *username* dan *password* sama dengan database, maka membuat data *session* meliputi id_user, nama, email, username,

dan status. Source code dapat dilihat pada gambar 4.16 dan halaman login dapat dilihat pada gambar 4.17.

Gambar 4.16 Source code Login

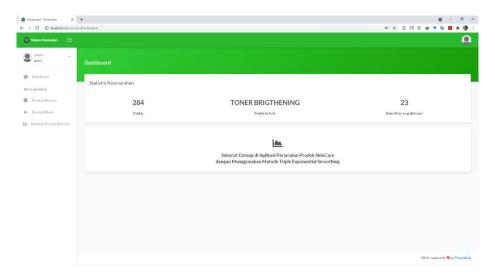


Gambar 4.17 Tampilan Login

b. Halaman Dashboard

Pada halaman dashboard admin mendapatkan informasi tentang statistik keseluruhan yaitu jumlah produk, produk yang paling sering terjual dan banyaknya bulan yang diramal. Source code dapat dilihat pada gambar 4.18 dan halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 4.19

Gambar 4.18 Source code Dashboard

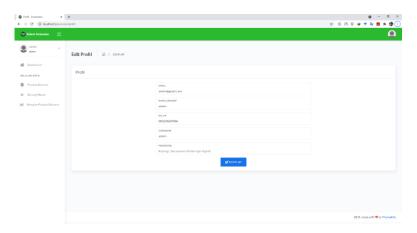


Gambar 4.19 Tampilan Dashboard

c. Halaman Profil

Pada halaman profil admin dapat mengubah data diri mereka. Admin dapat mengubah nama, email, nohp, *username* dan *password* sesuai input pada baris 26 sampai 31. Dibaris 37, jika input *password* kosong maka password tidak diubah, begitu juga sebaliknya dibari 49. Source code dapat dilihat pada gambar 4.20 dan halaman profil dapat dilihat pada gambar 4.21

Gambar 4.20 Source code Profil



Gambar 4.21 Tampilan Profil

d. Halaman Produk

Pada halaman produk, admin dapat mengelolah data produk meliputi melihat keseluruhan produk yang dijual, menambah produk baru, mengubah data produk yang sudah pernah disimpan, dan menghapus data produk. Untuk menambah, mengubah dan menghapus menggunakan modal dengan tujuan agar admin nyaman dengan tampilan *website*. Source code dapat dilihat pada gambar 4.22, 4.23, 4.24, 4.25 dan halaman produk dapat dilihat pada Gambar 4.26

```
//TAMPIL PRODUK
public function index()
{
    $data['produk'] = $this->M_produk->tampil_produk()->result();
    $this->load->view('produk',$data);
}
```

Gambar 4.22 Source code Tampil Produk

```
// TAMENH FRODUK

function tambah_produk(){

this->form_validation->set_rules('nama_produk', 'Nama Produk', 'required|is_unique[produk.nama_produk]');

if ($this->form_validation->run()==true) {

    $nama_produk = $this->input->post('nama_produk');

    $jenis_produk = $this->input->post('nama_produk');

    $nama_produk = $this->input->post('jenis_produk');

    $nama_produk' => $nama_produk';

    'nama_produk' => $nama_produk,

    'nama_produk' => $fenis_produk,

    'nama_produk' => $fenis_produk,

    'hanga' => $hanga

    );

$this->session->set_flashdata('success', 'Anda Berhasil Menambah data Produk');

    $this->session->set_flashdata('success', 'Anda Berhasil Menambah data Produk');

    $this->inproduk'->input_data($data, 'produk');

    redirect('produk');

}

delse

{
    $data['produk'] = $this->M_produk->tampil_produk()->result();

    $this->load->view('produk',$data);

}

}
```

Gambar 4.23 Source code Tambah Produk

Pada Gambar 4.23, baris 27 bermaksud jika ada nama produk yang sama maka nama produk tidak diinputkan. Tambah produk meliputi nama produk, jenis produk dan harga produk.

```
function edit_produk(){

function edit_produk(){

function edit_produk(){

function edit_produk(){

function edit_produk(){

function edit_produk(){

function edit_produk();

function edit_pr
```

Gambar 4.24 Source code Ubah Produk

Pada Gambar 4.24, baris 74 bermaksud jika ada produk yang telah diubah, maka akan muncul pemberitahuan "Anda berhasil mengubah data produk". ubah produk meliputi nama produk, jenis produk dan harga produk.

```
// HAPUS PRODUK
public function hapus_produk($id_produk){

$\text{$where} = array('id_produk' => $id_produk');}

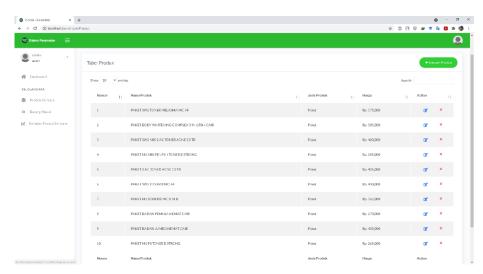
$\text{$this->M_produk->hapus_data($where,'produk');}

$\text{$this->session->set_flashdata('hapus', 'Anda Berhasil Menghapus data Produk');}

redirect('produk');
}
```

Gambar 4.25 Source code Hapus Produk

Pada Gambar 4.25, Untuk menghapus suatu produk, diperlukan id produk. id produk diperoleh berdasarkan memilih produk. Setelah itu, di baris 81 produk dicari dalam database, jika data tersebut ada maka akan secara otomatis terhapus didalam database



Gambar 4.26 Tampilan Produk

e. Halaman Barang Masuk

Pada halaman barang masuk, admin dapat mengelolah data barang meliputi melihat keseluruhan barang yang sudah diambil, menambah transaksi baru, mengubah data transaksi yang sudah pernah disimpan, dan menghapus data transaksi. Untuk menambah, mengubah dan menghapus menggunakan modal dengan tujuan agar admin nyaman dengan tampilan website. Pada awal halaman barang masuk, admin harus terlebih dahulu mencari data berdasarkan bulan dan tahun, tujuannya agar sorting data transaksi mudah untuk dibaca. Source code dapat dilihat pada gambar 4.27, 4.28, 4.29, 4.30 dan halaman barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.31 sedangkan halaman rinci barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.32

Gambar 4.27 Source code Tampil Barang Masuk

Gambar 4.28 Source code Ubah Barang Masuk

Pada Gambar 4.28, baris 94 bermaksud jika ada produk yang telah diubah, maka akan muncul pemberitahuan "Anda berhasil mengubah data barang masuk". ubah barang masuk meliputi tanggal, id produk dan jumlah.

```
public function hapus_barangMasuk($id_masuk){

$where = array('id_masuk' => $id_masuk);

$this->M_barangMasuk->hapus_data($where,'barang_masuk');

$this->session->set_flashdata('hapus', 'Anda Berhasil Menghapus data Barang Masuk');

redirect('barangmasuk');

}
```

Gambar 4.29 Source code Hapus Barang Masuk

Pada Gambar 4.29, Untuk menghapus barang masuk, diperlukan id masuk. id produk diperoleh berdasarkan memilih barang yang masuk. Setelah itu, di baris 71 barang masuk dicari dalam database, jika data tersebut ada maka akan secara otomatis terhapus didalam database.

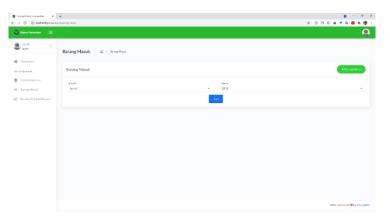
```
function tambah_barangMasuk(){
    $id_produk = $this->input->post('id_produk');
    $tanggal = $this->input->post('tanggal');
    $jumlah = $this->input->post('jumlah');

$data = array(
    'id_produk' => $id_produk,
    'tanggal' => $tanggal,
    'jumlah' => $jumlah
    );

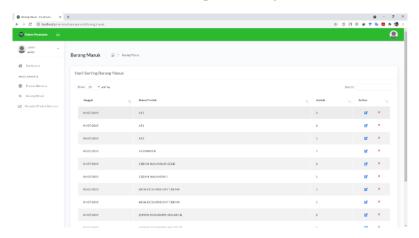
$this->session->set_flashdata('success', 'Anda Berhasil Menambah data Barang Masuk');
    $this->M_barangMasuk->input_data($data,'barang_masuk');
    redirect('Barangmasuk');
}
```

Gambar 4.30 Source code Tambah Barang Masuk

Pada Gambar 4.30, baris 64 bermaksud jika ada barang masuk yang telah diubah, maka akan muncul pemberitahuan "Anda berhasil menambah data barang masuk". tambah barang masuk meliputi tanggal, id produk dan jumlah.



Gambar 4.31 Tampilan Barang Masuk



Gambar 4.32 Tampilan sorting barang masuk

f. Halaman Peramalan

Pada halaman Peramalan, admin dapat memilih produk yang akan diramal. Pada awal halaman peramalan, admin dapat mencari data berdasarkan nama produk, setelah itu halaman hasil peramalan ditampilkan sesuai dengan produk yang dipilih. Hasilnya mencangkup nama produk, kesalahan persentase dan hasil ramalan untuk bulan berikutnya. halaman hasil peramalan dapat dilihat pada gambar 4.45

Gambar 4.33 Source code Hitung S'

Pada Gambar 4.33, Pemulusan pertama dihitung pada baris 469. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array S1Int.

Gambar 4.34 Source code Hitung S"

Pada Gambar 4.34, Pemulusan kedua dihitung pada baris 478. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array S2Int.

Gambar 4.35 Source code Hitung S"

Pada Gambar 4.35, Pemulusan ketiga dihitung pada baris 487. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array S3Int.

Gambar 4.36 Source code Hitung at

Pada Gambar 4.36, setelah semua pemulusan dihitung, selanjutnya menghitung at pada baris 496. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array atInt.

Gambar 4.37 Source code Hitung bt

Pada Gambar 4.37, selanjutnya menghitung bt pada baris 505. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array btInt.

Gambar 4.38 Source code Hitung ct

Pada Gambar 4.38, selanjutnya menghitung bt pada baris 514. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array ctInt.

Gambar 4.39 Source code Hitung ft+m

Pada Gambar 4.39, setelah mendapatkan nilai at, bt dan ct, Selanjutnya menghitung nilai Ft+m pada baris 523. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array ftInt.

Gambar 4.40 Source code Hitung at-ft

Pada Gambar 4.40, setelah menghitung nilai ft+m, Selanjutnya menghitung nilai at-ft pada baris 532. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array selisihInt.

```
//(at-ft)2

$selisihPangkat = array();

$selisihPangkatInt = array_map('intval',$selisihPangkat);

$selisihPangkatInt = array_map('intval',$selisihPangkat);

$selisihPangkatInt($selisihInt)+1;$i++)

{
$selisihPangkatInt($i] = pow($selisihInt($i],2);
}
```

Gambar 4.41 Source code Hitung (at-ft)²

Pada Gambar 4.41, setelah menghitung nilai at-ft, Selanjutnya menghitung nilai (at-ft)² pada baris 541. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array selisihPangkatInt.

Gambar 4.42 Source code Hitung (at-ft)/at

Pada Gambar 4.42, setelah menghitung nilai (at-ft)², Selanjutnya menghitung nilai (at-ft)/at pada baris 550. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array selisihSeratusInt.

```
$53
    $jumlah= count(array_slice($aktualInt,1));

$54
    $MAD = array_sum(array_map("abs",$selisihInt));

$55
    $MSE = array_sum($selisihPangkatInt);

$56
    $MAPE = round(array_sum($selisihSeratusInt),3);

$57

$58
    $hasilFtInt[$a] = end($ftInt);

$59
    $hasilMAD[$a] = round($MAD / $jumlah,3);

$60
    $hasilMSE[$a] = round($MSE / ($jumlah-1),3);

$61
    $hasilMAPE[$a] = round($MAPE / $jumlah * 100,3);

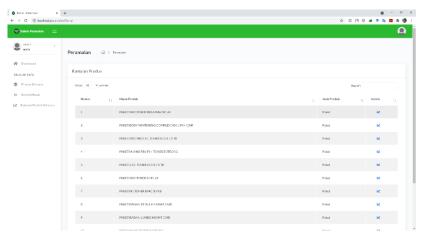
$62
    $hasilKeseluruhan = $hasilMAD[$a] + $hasilMSE[$a] + $hasilMAPE[$a];

$63
    $ratarataKesalahan[$a] = round($hasilKeseluruhan/3,3);

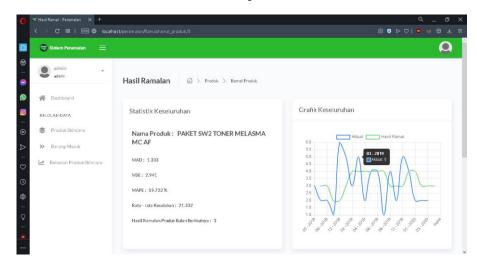
$64
}
```

Gambar 4.43 Source code Hitung Kesalahan Peramalan

Pada Gambar 4.43, setelah menghitung peramalan, Selanjutnya menghitung hasil kesalahan peramalan, kesalahan yang dihitung antara lain menggunakan rumus MAD, MSE dan MAPE. Setelah melakukan pengulangan, semua hasil disimpan pada array nama yang sudah tertera pada baris 558 sampai 563.



Gambar 4.44 Tampilan Peramalan



Gambar 4.45 Tampilan Hasil ramal

4.8.4 Pengujian

a. BlackBox Testing

sesuai.

Blackbox Testing adalah pengujian yang dilakukan dengan menjalankan modul yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan permintaan atau kondisi sebenarnya, dan melakukan input data sehingga dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan.

Tabel 4.3 Tabel Pengujian BlackBox Testing pada Login

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan Kesimpula			
1.	Mengosongkan username	Sistem akan menolak dan	Valid		
	dan password, kemudian	meminta untuk memasukkan			
	langsung klik tombol	username dan password.			
	login.				
	Test case:	Hasil:			
	Sistem Peramalan Silahkan Login	Sistem Peramalan Silahkan Login			
	Username Password	Username			
	Remember Me	Password Prese fill out this field.			
	Lagin	tagn			
2	Melihat password dengan	Sistem akan menampilkan	Valid		
	klik tombol mata.	password yang telah			
		diinputkan.			
	Tes case:	Hasil:			
	Password	Password admin123			
		aumitzs			
3	Memasukkan username	Sistem akan menolak dan	Valid		

"username atau password

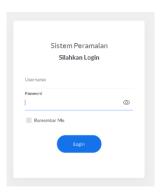
Valid

ke

salah".

Hasil:

Test case:





Sistem menerima akses login 4 Memasukkan username yang terdaftar di sistem mengarahkan dan dan password yang sesuai. halaman dashboard.

Tes case:



Hasil:



Tabel 4.4 Pengujian BlackBox Testing pada Dashboard

NO	Skenario Pengujian		Hasil Y	Kesimpulan		
1.	Memilih menu edit profil. Test case :		Sistem a	Sistem akan mengarahkan ke		
			halaman edit profil.			
			Hasil:			
	Common of the co	TO-DE EXECUTIONS 29 TO-DE EXECUTIONS 29 TO-DE EXECUTION TO THE PROPERTY OF T	Similar to the state of the sta	The second of th		

2 Memilih menu produk.

Sistem akan mengarahkan ke Valid halaman produk.

Tes case:



Hasil:



Memilih menu barang Sistem akan mengarahkan ke Valid masuk. halaman barang masuk.

Test case:



Hasil:



4 Memilih menu peramalan. Sistem akan mengarahkan ke Valid halaman peramalan.

Tes case:

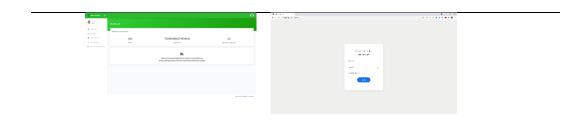


Hasil:

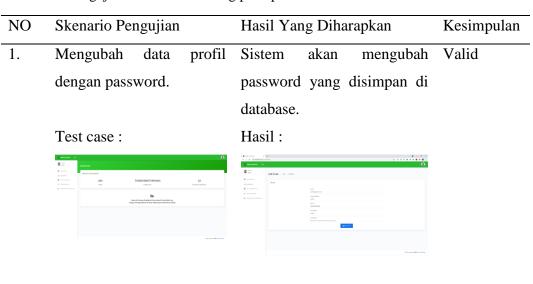


5 Memilih menu logout. Sistem akan mengarahkan ke Valid halaman login.

Tes case: Hasil:



Tabel 4.5 Pengujian BlackBox Testing pada profil



Mengubah data profil Sistem tidak akan mengubah Valid tanpa password. password yang disimpan di database.



Tabel 4.6 Pengujian BlackBox Testing pada Produk

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Menambahkan produk	Sistem akan menolak dan	Valid
	dengan nama produk yang	menambahkan data.	
	sama.		

Test case:



Hasil:



2 Menambahkan produk dengan nama produk yang berbeda.

Sistem akan menambahkan Valid data produk dan menampilkan notifikasi.

Test case:



Hasil:

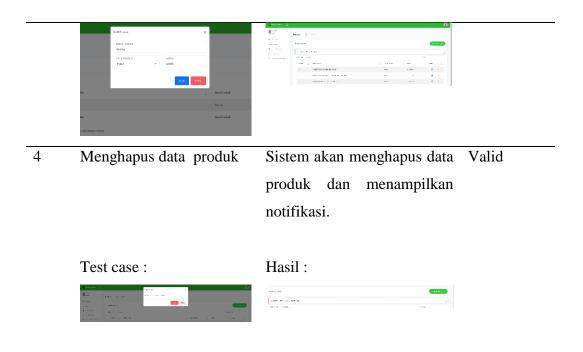


3 Mengubah data produk

Sistem akan mengubah data Valid produk dan menampilkan notifikasi.

Test case:

Hasil:



Tabel 4.7 Pengujian BlackBox Testing pada barang Masuk

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan	
1.	Menampilkan data barang masuk berdasarkan bulan	Sistem akan menampilkan semua transaksi berdasarkan	Valid	
	dan tahun.	bulan dan tahun yang dipilih.		
	Test case:	Hasil:		
	STATE OF THE PROPERTY OF THE P	The content of the		
2	Menambahkan barang	Sistem akan menambahkan	Valid	
	masuk.	data barang masuk dan		
		menampilkan notifikasi.		
	Test case:	Hasil:		



Mengubah data barang Sistem akan mengubah data Valid masuk. barang masuk dan menampilkan notifikasi.

Test case:



Hasil:



4 Menghapus data barang Sistem akan menghapus data Valid masuk barang masuk dan menampilkan notifikasi.

Test case:



Hasil:



Tabel 4.8 Pengujian BlackBox Testing pada peramalan

NO	Skenario Pengujian		Hasil Yang Diharapkan		Kesimpulan	
1.	Menampilkan produk		Sistem	akan	menampilkan	Valid
	yang ingin diramalkan		semua p	oroduk	didalam tabel.	
	Test case:		Hasil:			



Memilih produk yang Sistem akan menampilkan Valid ingin diramalkan. sesuai produk yang ingin diramal meliputi kesalahan permalanan, tabel hasil dan

grafik.



b. *Usability testing*

Merupakan proses yang paling berkaitan dengan pengguna. Pada pengujian ini pengguna diminta untuk mencoba secara langsung sistem peramalan yang sudah dibuat. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan serta tingkat pemahaman terhadap alur dari sistem tersebut. Pengujian dilakukan langsung oleh distributor Personal Beauty Jember. Hasil *Usability Testing* pada Lampiran 5.

4.9 Hasil dan Pembahasan

Berbeda dengan pengujian sebelumnya, pengujian kali ini berfokus kepada hasil dari peramalan yang dilakukan oleh sistem, pengujian ini dilakukan untuk mengukur performa dari sistem dalam melakukan peramalan. Pengujian dilakukan dengan mengambil sejumlah sampel dari daftar produk untuk diujikan.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan indikator kesalahan MAPE, karena dianggap paling relevan dalam mengukur tingkat kesalahan dari sebuah peramalan. Dari hasil pengujian pada produk Cream Malam SW2 dengan alpha yang digunakan 0.1 sampai 0.9, rata-rata kesalahan MAPE yang paling terkecil dari metode triple exponential smoothing adalah sebesar 57.771%, artinya rata-rata akurasi yang diperoleh dari metode triple exponential smoothing mencapai 42.229% dengan nilai alpha 0.3. Setiap Produk memiliki nilai alpha yang berbedabeda sesuai dengan pola datanya.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem peramalan yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk memprediksi ketersediaan produk setiap bulannya di Distributor Personal Beauty Jember. Dengan hasil dari *blackbox testing* yang telah dilakukan yaitu semua kondisi pengujian menghasilkan nilai valid, dan hasil dari *usability testing* yang telah dilakukan menghasilkan kriteria mudah, baik mudah dalam diakses, mudah dalam dipelajari, dan dioperasikan. Serta sistem dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas. Selain itu sistem juga sudah dapat menghitung dengan metode peramalan yang digunakan sesuai dengan pola data dari setiap produk, dengan menggunakan metode triple exponential smoothing, berharap dapat membantu distributor dalam menyediakan produk pada bulan berikutnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya guna memberikan hasil yang lebih maksimal adalah sebagai berikut.

- 1. Penelitian dapat dilakukan dengan mengganti metode peramalan *triple* exponential smoothing dengan metode yang lain sesuai dengan pola data, sehingga dapat meningkatkan akurasi peramalan.
- Penelitian dapat dilakukan dengan mengkomparasi metode yang sudah diteliti dengan metode peramalan yang lain untuk mecari metode peramalan yang paling baik sesuai dengan pola data.
- 3. Menambah data transaksi yang lebih banyak agar akurasi peramalan yang didapat menjadi lebih baik.
- 4. Pengembangan sistem dapat dilakukan di platform yang berbeda seperti berbasis Android agar penggunaan lebih optimal

DAFTAR PUTAKA

- Arifianto, G., A.Nohe, D., & Goejantoro, R. (2013). Perbandingan Metode Triple Exponential Smoothing Dan Metode Winters (Studi Kasus Jumlah Keberangkatan Bagasi Penumpang Bandara Udara Temindung).
- Bassil, Y. (2011). A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle. *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering*. https://doi.org/10.15680/ijircce.2015.0305013
- Brown, R. G. (2006). *Exponential Smoothing for Predicting Demand*. Arthur D. Little Inc.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30. https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24
- Dwi, S. (2014). Pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah dan Riasan Pada Mahasiswi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Gustriansyah, R. (2017). Aanalisis Metode Single Exponential Smoothing Dengan Brown Exponential Smoothing Pada Studi Kasus Memprediksi Kuantiti Penjualan Produk Farmasi di Apotek. 7–12.
- Herjanto, E. (2007). Manajemen Operasi (3rd ed.). Grasindo.
- Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi (Ed.1). Deepublish.
- Iswahyudi, C. (2016). Pengantar Forecasting (Teknik Peramalan).
- Muslihudin, M., & Oktafianto. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem

- Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML (A. Pramesta (ed.)). CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Permenkes No.26. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018.
- Septian Wildani, B. I. (2019). Sistem Informasi Peramalan Penjualan Produk Kecantikan dengan Menggunakan Metode Least Square (Studi Kasus: Larissa Aesthetic Center).
- Setiady, T., & Mhd Bustanur, R. (2014). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY SPARE PART ELEKTRONIK BERBASIS WEB PHP (Studi CV. Human Global Service Yogyakarta). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2.
- Siska, & Syafitri, L. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sungai Budi Di Palembang. 1–9.
- Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web Dengan PHP dan MYSQL* (G. Brotosaputro (ed.)). Univeersitas Budi Luhur.
- Suhartanto, M. (2012). Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Speed*, *4*(1), 1–8. http://speed.web.id/ejournal/index.php/Speed/article/view/226
- Supono, & Putratama, V. (2018). Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter. Deepublish.
- Tjiptono, F. (2002). Strategi Pemasaran. Penerbit Andi.
- Triono, T., Zainul, H., & Risky, A. (2018). Perancangan Aplikasi Dashboard Pengelolaan Hasil Produksi Departemen Finishing Berbasis Web Pada PT Panarub Industry. SISFOTEK GLOBAL, 2.
- Wardana. (2010). Menjadi Master PHP dengan Framework Codeigniter. Elex

Media Komputindo.

Wijaya, J. Y. I. (2003). Analisis Model Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Distributor. *Analisis Model Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Distributor*, 2(2), 155–180. https://doi.org/10.14710/jspi.v2i2.155-180

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan pengambilan data

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan hormat, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Elisa Yuniar

Nama Perusahaan

: Personal Beauty Jember

Alamat Perusahaan

Jabatan

: Jalan Kalimantan No. 64/C Jember : Penanggung Jawab Medis *Treatment* / Distributor

Menyatakan bahwa memberikan akses data transaksi pada tahun 2018 sampai 2020 di Distributor Personal Beauty Jember kepada:

Nama

NIM

Nama Institusi Kepentingan

: Mochammad Lembar Adjie Bramantya : E41172165 : Politeknik Negeri Jember

: POHERNIK Negeri Jember : pelaksanaan studi kasus "Sistem peramalan penentuan stok produk skincare berbasis website Dengan Metode Triple Exponential Smoothing"

Menyatakan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya tanpa paksaan atau intervensi dari siapa pun.

Elisa Yuniar

Lampiran 2. Foto Bersama Karyawan serta Distributor



Lampiran 3. Kuisioner

Nama Responden	Elisa Yourion	Tanggal:	15-04-2020
Jenis Kelamin	L/O	TTD	Third
Jabatan	Distributor		

No	Pertanyaan Wawancara
1	Alur Proses melakukan pemesanan, siapa yang melakukan transaksi dan berapa harga minimal setiap pengambilan di Klinik pusat? Jawaban responden: yeng Sanan dilakukan oleh distri butor denga- ber komunikasi sambersana pinok gudang dan Untuk Pengandila
\	minimal 5 hops school transales.
2	Untuk menentukan jumlah pemesanan berdasarkan apa? Stok yang tersisa atau yang lain? Jawaban responden: Lyn, ph Shik traggal Set kit. Mak dilakuka Stok penyetoka produk da untuk penyetoka perdasarka menduga duga atau Sara daga bula kashirja:
3	Apakah pernah terjadi overstock (kelebihan stok)? Jika terjadi overstock, apa yang biasanya dilakukan? Jawaban responden: mah groduk apa disimpa di etalasa, da bang transfitah tempa wang tidak capat, kapa Tanyatoka hang lawa danya car muduga duga
4	Apakah pernah terjadi stock out (kehabisan stok)? Jika terjadi stock out, apa yang biasa dilakukan? Jawaban responden: mah Customer wayb menunggu, at minghi dii gihah cuttomer jhan cegat difang barangt. Kippi alur genganbila dari guding cullut agait (ana. Sultu i jammeetingah.

Jika ada sebuah si pendapat anda? Jawaban respondo Yunga ba	stem yang dapat mempredil en: Lys. Korun Posti Valunsa Jentang Yu	ssi kebutuhan di bulan Sugut Pargu- Yothu Produk	berikutnya, bagai vrdyl referesi eyny irga Ch	pliL
St. No. of St. Ones	Maria Maria de Caracteria de C			

Lampiran 4. Contoh data Transaksi yang diambil

DAFTAR TRANSAKSI NAMA DISTRIBUTOR: ELISA YUNIAR No. Faktur Tanggal Nilai Faktur Pembayaran Customer Qty Produk Harga Total Harga PB-20181210022 2018-12-10 6,024,000 6,024,000 ACNE NIGHT GEL 2 WET POWDER 72,000 144,000 BEDAK TABUR NAC 59,000 59,000 AF1 72,000 360,000 LUMINOUS LIGHTENING SERUM 216,000 216,000 CREAM PAGI 2AC 122,000 122,000 3 PAKET SW2 TONER B MC SUN B 387,000 1,161,000 3 PAKET SW2 TONER MELASMA MC AF 1,134,000 378,000 PAKET M1 TONER B MC SUN B 329,000 1,645,000 3 PAKET M1 NON TONER MC SUN B 266,000 798,000 PB-20181210023 2018-12-10 6,695,000 6,695,000 2 PAKET BADAN PEMULA HEMAT CAIR 243,000 486,000 1 PAKET 2 AC TONER ACNE CS TR 392,000 392,000 CREAM MALAM LUX GOLD 135,000 1,350,000 10 CREAM MALAM SW2 122,000 1,220,000 5 MINI PACK SERI M1 TONER B 5 CREAM PAGI SW2 171,000 855,000 122,000 610,000 10 SABUN WAJAH PLATINUM 108,000 1,080,000 WHITENING BODY LOTION BESAR 225,000 450,000 2 WHITENING BODY LOTION KECIL 126,000 252,000 PB-20181210028 154,000 2018-12-10 2 SUNBLOCK B+ 154,000 77,000 PB-20181210031 2018-12-10 5,755,000 5,755,000 PAKET 2 AC TONER ACNE CS TR 1,960,000 6 PAKET SW2 TONER B MC SUN B 387,000 2,322,000 3 PAKET SW2 PCS NON TONER CM/CM 3 PAKET M1 PS NON TONER CP/CP 852,000 284,000 207 000 621,000 PB-20181210032 2018-12-10 1,339,000 1,339,000 CALMING WHITENING NIGHT CREAM 86,000 172,000 2 SUNBLOCK B+ 77,000 154,000 1 REGENESIS BRITHENING SERUM 15 ML 225,000 225,000 SABUN WAJAH PLATINUM 108 000 432,000 2 MILKCLEANSER PLATINUM 72,000 144,000 ACNE NIGHT GEL 1 CREAM MALAM LUX GOLD 135,000 135,000 PB-20181210048 2018-12-10 859.500 859,500 WHITENING BODY LOTION BESAR 225,000 450,000 LOTION MALAM KECIL HIGH EXCLUSIVE DAY CREAM 135,000

o. Faktı	ur Tanggal	Nilai Faktur	Pembayaran	Tagihan C	ustomer
Qty	Produk			Harga	Total Harga
1	LOTION PAGEWHITENING	S BESAR		90,000	90,000
8-2018121	8017 2018-12-18	270,000	270,000		
1	CREAM MALAM LUX GOL	D		135,000	135,000
1	SERUM LIFTING 8 ML			135,000	135,000
8-2018121	8019 2018-12-18	429,000	429,000		
1	V-SMOOTH NECK CREAK	и		140,000	140,000
1	BODY SOAP			45,000	45,000
2	CREAM MALAM SW2			122,000	244,000
6-2018121	8020 2018-12-18	239,000	239,000		
1	PAKET M1 PS + TONER	8		239,000	239,000
8-2018121	8036 2018-12-18	203,000	203,000		
1	CREAM MALAM KD1			113,000	113,000
1	TONER BRIGTHENING			90,000	90,000
6-2018121	8039 2018-12-18	138,000	138,000		
1	SUNBLOCK SPF 50			77,000	77,000
1	TONER AF			59,000	59,000
6-2018121	8042 2018-12-18	524,000	524,000		
2	CREAM MALAM SW2			122,000	244,000
1	CREAM MALAM 2 AC			122,000	122,000
1	SERUM MELASMA BESA	R		158,000	158,000
8-2018121	8050 2018-12-18	1,045,000	1,045,000		
2	SABUN WAJAH PLATINU	м		108,000	216,000
2	MILKOLEANSER PLATING	М		72,000	144,000
2	SABUN M			83,000	126,000
1	DAY CREAM ROSE			135,000	135,000
1	CREAM MALAM 2 AC1			113,000	113,000
1	BRIGTHENING TONER			72,000	72,000
1	CREAM MALAM KD1			113,000	113,000
1	WHITENING BODY LOTIO	W KECIL		128,000	126,000
6-2018121	8058 2018-12-18	578,500	578,500		
1	LOTION MALAM KECIL			31,500	31,500
1	LOTION PAGEWHITENIN	S KECIL		38,000	36,000
1	VITAMIN BIBIR			59,000	59,000
2	TRI			50,000	100,000
3	SABUN JERAWAT PADA?	r		38,000	108,000
2	CREAM MALAM SW2			122,000	244,000
8-2018122	0018 2018-12-20	424,000	424,000		
1	V-SMOOTH NECK CREAK	4		140,000	140,000
1	PAKET BUMIL 1 AS PS +	TONER ACC		248,000	248,000
1	LOTION PAGEWHITENIN	9 KECIL		38,000	38,000
8-2018122	0022 2018-12-20	158,000	158,000		

No. Faktı	ır Tanggal	Nilai Faktur	aktur Pembayaran	Tagihan C	Customer	
Qty	Produk			Harga	Total Harga	
1	MILKCLEANSER PLATIN	UM		72,000	72,000	
1	REGENESIS BRITHENIN			225,000	225,000	
1	SUNCARE FOR OILY 10	GR		77,000	77,000	
PB-2018121	5003 2018-12-15	2,302,000	2,302,000			
1	BEDAK TABUR NAC			59,000	59,000	
1	CREAM MALAM SW PLA	TINUM		225,000	225,000	
5	TONER BRIGTHENING			90,000	450,000	
2	PAKET SW2 PC NON TO	NER CM/CM		284,000	588,000	
2	LOT PAGI LUX			99,000	198,000	
2	PAKET 2 AC TONER B C	STR		401,000	802,000	
PB-2018121	5018 2018-12-15	275,000	275,000			
1	TONER AF			59,000	59,000	
1	CREAM MALAM LUX GO	ш		135,000	135,000	
1	AF4			81,000	81,000	
PB-2018121	5021 2018-12-15	302,000	302,000			
1	CREAM PAGE SW2			122,000	122,000	
1	WHITENING BODY CREA	M BESAR		180,000	180,000	
PB-2018121	5027 2018-12-15	234,000	234,000			
1	LIQUID PH+			135,000	135,000	
1	LOT PAGE EXC			99,000	99,000	
PB-2018121	5039 2018-12-15	2,197,000	2,197,000			
10	TONER BRIGTHENING			90,000	900,000	
3	WHITENING SCRUB			38,000	108,000	
1	CREAM MALAM 2 AC1			113,000	113,000	
1	PAKET 2 AC TONER B C	STR		401,000	401,000	
1	CREAM MALAM SW PLA	TINUM		225,000	225,000	
2	LIQUID PH+			135,000	270,000	
1	WHITENING BODY CREA	IM BESAR		180,000	180,000	
PB-2018121	5044 2018-12-15	122,000	122,000			
1	CREAM MALAM 2 AC WI	#TEMING		122,000	122,000	
PB-2018121	5055 2018-12-15	402,000	402,000			
2	CREAM PAGI 2AC			122,000	244,000	
1	CREAM MALAM 2 AC			122,000	f22,000	
1	SABUN JERAWAT PADA	r		38,000	38,000	
PB-2018121	5057 2018-12-15	285,000	285,000			
1	LUMINAGE LIGHTENING	SERUM 15 ML		285,000	285,000	
PB-2018121	8014 2018-12-18	1,595,000	1,595,000			
3	PAKET 2 AC TONER ACI	IE CS TR		392,000	1,178,000	
1	PAKET PB1 PS + TONER	ACNE		180,000	180,000	
1	ANTI IRITASI			23,000	23,000	
1	BB BRIGHT CREAM			128,000	126,000	

No. Faktu	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,				Customer	
Qty	Produk			Harga	Total Harga	
3	PAKET 2 AC TONER ACI	E CS TR		392,000	1,178,000	
3	CREAM MALAM 2 AC WI	ITEMING		122,000	388,000	
1	SERUM MELASMA BESA	R		158,000	158,000	
1	PAKET BADAN HEMAT L	LOCURY		392,000	392,000	
PB-20181212	2052 2018-12-12	1,042,000	1,042,000			
2	CLEANSING SOLUTION I	BESAR		50,000	100,000	
2	MILKCLEANSER BESAR			50,000	100,000	
1	VITAMIN BIBIR			59,000	59,000	
1	PAKET PB1 PS + TONER	ACNE		180,000	180,000	
1	PAKET BADAN PEMULA	HEMAT CAIR		243,000	243,000	
2	WHITENING BODY CREA	M BESAR		180,000	380,000	
PB-20181212	2054 2018-12-12	263,000	263,000			
3	MILKCLEANSER BESAR			50,000	150,000	
1	CREAM MALAM KD1			113,000	113,000	
PB-20181212	2057 2018-12-12	128,000	128,000			
1	BB BRIGHT CREAM			128,000	128,000	
PB-20181212	2088 2018-12-12	218,000	218,000			
1	LUMINOUS LIGHTENING	SERUM		218,000	216,000	
PB-20181212	2089 2018-12-12	450,000	450,000			
5	TONER BRIGTHENING			90,000	450,000	
PB-20181212	2071 2018-12-12	77,000	77,000			
1	SUNBLOCK 8+			77,000	77,000	
PB-20181213	3059 2018-12-13	3,192,000	3,192,000			
2	SERUM LIFTING 8 ML			135,000	270,000	
3	PAKET BODY WHITENIN	G COMPLEX 3 IN 1 PH+	CAIR	527,000	1,581,000	
2	PAKET M1 PC + TONER	В		230,000	460,000	
1	SERUM FOR ACNE 8 ML			77,000	77,000	
2	HIGH EXCLUSIVE DAY O	//EAM		135,000	270,000	
1	BEDAK TABUR LUXURY			90,000	90,000	
1	BEDAK TABUR NAC			59,000	59,000	
2	LIQUID PH+			135,000	270,000	
5	ANTI IRITASI			23,000	115,000	
PB-20181213	3080 2018-12-13	637,000	637,000			
1	SUNBLOCK MELASMA			77,000	77,000	
2	SUNBLOCK B+			77,000	154,000	
1	SERUM WAJAH ARBUTI	N 8 ML		77,000	77,000	
2	WHITENING BODY CREA	M KECIL		108,000	216,000	
1	CREAM MALAM KD1			113,000	113,000	
PB-20181213	3084 2018-12-13	1,307,000	1,307,000			
3	PAKET MI PC + TONER	8		230,000	690,000	
1	PAKET BADAN PEMULA	HEMAT CAIR		243,000	243.000	

No. Faktu	r Tanggal	Nilai Faktur	aktur Pembayaran	Tagihan C	Customer	
Qty	Produk		•	Harga	Total Harga	
,	PAKET BADAN PEMULA	HEMAT CARE		243,000	243,000	
PB-20181210		113,000	113,000	210,000	210,000	
1	CREAM MALAM KD1		******	113,000	113,000	
PB-20181210		365,000	365,000			
1	HIGH EXCLUSIVE DAY O	REAM		135,000	135,000	
1	MILKCLEANSER PLATIN			72,000	72,000	
1	SERUM MELASMA BESA	VR		158,000	158,000	
PB-20181210		144,000	144,000			
2	AF1			72,000	144,000	
PB-20181210	074 2018-12-10	122,000	122,000			
1	CREAM MALAM 2 AC			122,000	122,000	
PB-20181211	1032 2018-12-11	473,000	473,000			
1	WHITENING BODY LOTI	ON KECIL		128,000	128,000	
1	LIQUID PH+			135,000	135,000	
1	SERUM FOR ACNE 8 ML			77,000	77,000	
1	SERUM LIFTING 8 ML			135,000	135,000	
PB-20181211	033 2018-12-11	375,000	375,000			
1	BEDAK TABUR LUXURY			90,000	90,000	
1	LUMINAGE LIGHTENING	SERUM 15 ML		285,000	285,000	
PB-20181211	041 2018-12-11	797,000	797,000			
1	PAKET BADAN JUMBO H	EMAT CAIR		392,000	392,000	
3	LIQUID PH+			135,000	405,000	
PB-20181211	1074 2018-12-11	261,000	261,000			
1	LIQUID PH+			135,000	135,000	
1	WHITENING BODY LOTI	ON KECIL		128,000	126,000	
PB-20181211	1077 2018-12-11	294,000	294,000			
1	MILKCLEANSER BESAR			50,000	50,000	
1	VITAMIN BIBIR			59,000	59,000	
1	CLEANSING SOLUTION	KECIL		38,000	38,000	
1	SUNSCREEN BODY WH	TENNG		72,000	72,000	
1	SUNCARE FOR OILY 10	GR		77,000	77,000	
PB-20181212	1005 2018-12-12	59,000	59,000			
1	TONER NORMAL			59,000	59,000	
PB-20181212	1009 2018-12-12	180,000	180,000			
1	PAKET PB1 PS + TONER	ACNE		180,000	180,000	
PB-20181212	1013 2018-12-12	1,350,000	1,350,000			
10	CREAM MALAM LUX GO	LD		135,000	1,350,000	
PB-20181212	1051 2018-12-12	4,270,000	4,270,000			
3	PAKET SW2 TONER MED	ASMA MC AF		378,000	1,134,000	
2	PAKET SW2 TONER B M	C SUN B		387,000	774,000	
2	DAY CREAM ROSE			135,000	270,000	

Lampiran 5. Testing Kuisioner

Nama	Nama Responden Elisa Vuniar				Tanggal:	1 6	Juli 2021
Jenis Kelamin L/Ø		,		TTD		Janes.	
Jabata	an	Distributor					
Moho	on centang ses	suai dengan penilaian	anda!				
NO	Kuisioner			J	umlah penila	ian	
			Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mu		Tidak Mudal
1	Melakukan login (termasuk input username dan password serta menemukan tombol untuk login)		/				
2		an informasi error auth ketika gagal	$\sqrt{}$				
3		Ukuran font dan spasi saat					
4	Warna dari tombol maupun background				<u> </u>		
5	Menemukan menu untuk melihat data produk dan barang masuk			/			
6	Menemukan tombol untuk melakukan input, edit dan hapus data				\checkmark		
7	Memahami input data	nama field untuk			/		
8	maupun bar		$\sqrt{}$				
9	barang masi	edit data produk dan uk				0000000	
10	dan barang		√	/			
11	Melakukan	menu untuk	1	V	100000000000000000000000000000000000000		
12	melakukan j	peramalan produk	V,				
13	setiap produ		~	L ,		(S), (2)	
14		an menganalisa alan untuk setiap			,		
15	Membaca da statistik hasi	an menganalisa il peramalan in grafik yang					

Lampiran 6. Dokumentasi Testing bersama

